

**ANALISIS DAMPAK EKOWISATA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
LOKAL WISATA KAMPUNG DURIAN DESA PAKIS
KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Ekonomi Syariah (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Ananda Fahmi Fatoni
NIM : E20182132

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**ANALISIS DAMPAK EKOWISATA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
LOKAL WISATA KAMPUNG DURIAN DESA PAKIS
KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Ananda Fahmi Fatoni

NIM : E20182132

Disetujui Dosen Pembimbing:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Toton Fanshurna, M.E.I
NIP: 198112242011011008

**ANALISIS DAMPAK EKOWISATA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
LOKAL WISATA KAMPUNG DURIAN DESA PAKIS
KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I
NIP: 197507021998032002

Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun, M.Ak
NUP: 202109194

Anggota

1. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag
2. Toton Fanshurna, M.E.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.” (QS. Al-An’am: 11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah, Edisi Penyempurnaan* (Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2019), 331

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kupersembahkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk orang terkasih dan tersayang yang begitu berarti dalam hidup saya :

1. Orang tua saya bapak Junaidi dan ibu Wardatus Sholehah yang telah membesarkanku, menyayangiku, yang selalu memotivasiku dan telah rela mengeluarkan keringat demi menjadikan anakmu mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Terima kasih atas doa beliau yang tak henti-hentinya beliau panjatkan hanya untuk anakmu dan terima kasih telah mengajariku arti berjuang dalam kehidupan yang sebenarnya.
2. Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan menjadi penyemangat dalam segala hal studiku saat ini.
3. Bang Natha dan teman-teman yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, yang telah membantu membimbing, mengarahkan, dan mengajari dalam proses pembuatan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Dampak Ekowisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal Wisata Kampung Durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember*” ini dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada kekasih Allah SWT, junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah senantiasa membawa kita menuju jalan yang terang dengan berpegang teguh kepada ajaran agama yang diridhoi Allah SWT yaitu agama Islam.

Kelancaran dan kesuksesan penulisan ini diperoleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan fasilitas selama saya menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
3. Dr. Hj. Nurul Widyawati., S. Sos., M. Si., selaku Wakil Dekan I yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal-hal penting lainnya.
4. Dr. M.F Hidayatullah, S. H. I., M. S. I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Sofiah, M. E, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
6. Toton Fanshurna, S. Th. I., M. E. I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

7. Seluruh Bapak dan ibu Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membagikan ilmu pengetahuannya dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan dalam penyajiannya. Untuk itu penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amiin.*

Akhirnya, semoga Allah memberikan kebaikan atas segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis, *Amiin Ya Rabbal Alamiin.*

Jember, 6 Mei 2024
Penulis,

Ananda Fahmi Fatoni
NIM. E20182132



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ananda Fahmi Fatoni, 2023. “*Analisis Dampak Ekowisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal Wisata Kampung Durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember*”.

Kata Kunci : Dampak Ekowisata, Meningkatkan Pendapatan, Masyarakat Lokal.

Pengembangan Ekowisata pada Kabupaten Jember diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Jember terutama dalam peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha masyarakat lokal disekitar objek wisata kampung durian Pakis-Panti. Dengan adanya obyek wisata kampung durian membuka kesempatan berusaha bagi masyarakat dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan. Obyek wisata kampung durian memiliki potensi yang mengandung nilai ekonomi, sehingga dari sisi ekonomi dapat dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat sekitar wisata agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar lokasi wisata.

Fokus penelitian yang diteliti adalah bagaimana peran dan dampak ekowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember?.

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan peran dan dampak ekowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi non-partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yakni analisis data menggunakan model analisis data interaktif. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu peran ekowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember yaitu membuka peluang usaha dan membantu perekonomian masyarakat, di mana masyarakat yang dulu hanya bisa mengandalkan pekerjaan utama saja kini masyarakat sudah bisa menjadi pekerja sampingan dan juga sebagai pedagang untuk menambah pendapatan masyarakat di wisata kampung durian desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Dampak positif menyerap tenaga kerja atau menyediakan lapangan pekerjaan yang luas, dampak negatifnya terjadinya penambahan fasilitas wisata maupun fasilitas pendukung lain yaitu fasilitas wisata yang tidak sesuai yang berdampak pada perubahan penggunaan lahan. Dampak ekonomi berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM masyarakat sekitar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoris	8
2. Manfaat Praktis	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	27
1. Pariwisata	27

2. Ekowisata	31
3. Pendapatan	42
4. Peningkatan Pendapatan.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subjek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data.....	56
F. Keabsahan Data	58
G. Tahap-tahap Penelitian	60
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	63
B. Penyajian Data dan Analisis	65
C. Pembahasan Temuan	76
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	19
---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pariwisata adalah bepergian secara bersama-sama dengan tujuan untuk bersenang-senang, menambah pengetahuan dan lain-lain. Artinya pariwisata adalah suatu kegiatan perjalanan wisata yang bertujuan untuk menenangkan hati serta pikiran dari rutinitas serta menyegarkan otak.¹ Pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing di suatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal disitu untuk melakukan pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara. Pariwisata merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang berkaitan dengan cara penggunaan waktu luang atau waktu libur yang dimiliki seseorang. Selain itu juga pariwisata atau rekreasi telah menjadi kebutuhan hidup masyarakat saat ini.²

Menurut Undang-Undang No.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang ini. Sedangkan pengertian pariwisata menurut Undang-Undang No 10 tahun 2009 berbagai macam kegiatan wisata didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan

¹ Lubis, H. Pemodelan dermaga apung di tempat pariwisata danau toba, sumatera utara. *SENSISTEK: (Riset Sains dan Teknologi Kelautan, 2022)* 37-40.

² Irfan Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 29

pemerintah daerah.³ Indonesia memiliki banyak keindahan pariwisata yang belum banyak dikembangkan.

Indonesia sebagai negara *megabiodiversity* nomor dua di dunia, telah dikenal memiliki kekayaan alam, flora dan fauna yang sangat tinggi. Pada saat ini, ekowisata telah berkembang. Wisata ini tidak hanya sekedar untuk melakukan pengamatan burung, mengendarai kuda, penelusuran jejak di hutan belantara, tetapi telah terkait dengan konsep pelestarian hutan dan penduduk lokal. Ekowisata ini kemudian merupakan suatu perpaduan dari berbagai minat yang tumbuh dari keprihatinan terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial. Ekowisata tidak dapat dipisahkan konservasi. Oleh karenanya, ekowisata disebut sebagai bentuk perjalanan wisata bertanggungjawab.

Konsep ekowisata di dunia pertama kali diperkenalkan oleh pakar ekowisata yang telah lama menggeluti perjalanan alam, yakni Hector Ceballos dan Lascurain pada tahun 1987. Kemudian, *The Ecotourism Society* pada 1993 menyempurnakan konsep ekowisata dengan mendefinisikan sebagai suatu perjalanan bertanggung jawab pada lingkungan alami yang mendukung konservasi dan meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat.⁴

Ekowisata merupakan wisata ke daerah alam yang dapat menumbuhkan pemahaman apresiasi dan konservasi terhadap lingkungan serta menopang budaya dan kesejahteraan masyarakat lokal. Selain sebagai

³ Undang-Undang No.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan

⁴ Soemardjan , Rolan I Waren., Pengantar Sosiologi, (Jakarta : Bina Aksara, 2017), 3.

objek wisata yang berbasis alam, ekowisata juga berfungsi untuk konservasi, observasi, dan pendidikan.⁵

Pengelolaan Ekowisata dilakukan dengan kesederhanaan, memelihara keaslian alam dan lingkungan, memelihara flora dan fauna serta terpeliharanya lingkungan hidup sehingga tercipta antara keseimbangan antara kehidupan manusia dan alam sekitarnya. Dalam pengelolaannya diperlukan adanya pemikiran matang tentang kegiatan wisata yang diselenggarakan sebelum pelaksanaannya dimulai. Hal ini penting agar tujuan berpariwisata yang diinginkan tercapai dengan memuaskan. Pengembangan ekowisata juga dilakukan pada Kabupaten Jember.

Kabupaten Jember memiliki banyak kawasan obyek wisata, baik dalam bentuk wisata alam maupun bentuk wisata buatan. Beberapa obyek wisata diantaranya Tanjung Papuma, Pantai Watu Ulo, Pemandian Patemon, Rembangan dan Taman Botani Sukorambi. Dengan tagline pariwisatanya “*Naturally Jember, Lovely Destination*”, Kabupaten Jember termasuk dalam Kabupaten yang aktif membangun potensi wisatanya. Berdasarkan Data Kantor Pariwisata Kebudayaan Kabupaten Jember menunjukkan total wisatawan yang datang ke Kabupaten Jember pada tahun 2016 mencapai 1.302.233 orang. Jumlah ini meningkat pesat 40,85 persen dari tahun 2015 hanya mencapai 924.544 orang. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Kabupaten Jember mampu mengembangkan sektor pariwisatanya dengan baik terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang

⁵ Ahmad Muhtadi Rangkuti dkk, Ekosistem Pesisir & Laut Indonesia, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 230.

berkunjung dari tahun ke tahun. Tagline tersebut mempunyai makna bahwa Kabupaten Jember menginginkan pariwisata yang masih mengedepankan keunggulan alamiah.⁶

Pengembangan Ekowisata pada Kabupaten Jember diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Jember. Peningkatan pendapatan adalah menurunnya ongkos berhubungan dengan penggunaan *short-term financing* yang bertambah besar dan berkurangnya *long-term financing*. Selain itu menurut Riyanto menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan adalah “kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu”. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai peningkatan pendapatan adalah kemampuan suatu usaha dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.⁷

Peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha yang telah dilakukan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap pengusaha dengan meningkatnya pendapatan maka perusahaan atau usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁸Sedangkan, pendapatan dalam kamus manajemen

⁶ Darma, Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung. (Skripsi: Universitas Jember, 2017).

⁷ Lukmono, Peningkatan Pendapapatan Pengusaha Kecil Mikro ditinjau dri Pemberian Kredit oleh Perusahaan Daerah Badan Kecamatan Karanganyar pada Tahun 2017.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), 185

adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁹

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.¹⁰

Menurut Pasal 1 angka 30 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU 13/2003), Upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan

⁹ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2018), 230.

¹⁰ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2019), 79.

pendapatan dari kekayaan.¹¹ Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29 tersirat tentang pendapatan:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ ۗ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”¹²

Ayat tersebut menjelaskan secara tersirat bahwasannya sebagai hamba Allah, apabila ingin mendapatkan kekayaan dengan cara yang halal maka manusia harus berusaha dengan cara bekerja. Namun, setiap pekerjaan yang dilakukan harus diiringi dengan doa dan tawakal kepada Allah agar pendapatan yang dihasilkan mendapat berkah Allah.

Suwantoro menyebutkan bahwasannya pariwisata adalah sebuah proses perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tempo sementara dan bertujuan selain tempat tinggal pribadi seseorang atau sekelompok orang. Terdapat berbagai macam kepentingan dalam sebuah pariwisata seperti budaya, sosial, agama, dan lain sebagainya untuk memperoleh kenikmatan atau memenuhi hasrat keingintahuan. Pada konteks pariwisata.¹³

Obyek wisata kampung durian Pakis-Panti diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap daerah, khususnya masyarakat sekitar

¹¹ Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2019,) 27.

¹² Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 29.

¹³ Suwantoro, Gamal, *Dasar-dasar Pariwisata*. (Penerbit Andi Yogyakarta, 2004), 56.

seperti peningkatan pendapatan dan terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat. Peningkatan pendapatan dan terciptanya lapangan kerja dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar lokasi wisata.

Adanya obyek wisata kampung durian Pakis-Panti membuka kesempatan berusaha bagi masyarakat dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan. Meningkatnya jumlah wisatawan secara langsung dan tidak langsung akan menambah pendapatan masyarakat sekitar objek wisata. Obyek wisata kampung durian memiliki potensi yang mengandung nilai ekonomi, sehingga dari sisi ekonomi dapat dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat sekitar wisata.

Merujuk pada pengembangan ekowisata di Jember pada pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian desa pakis kecamatan panti kabupaten Jember, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Dampak Ekowisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal Wisata Kampung Durian Desa Pakis Kecamatan Panti

Kabupaten Jember”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran ekowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember?

2. Bagaimana dampak ekowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tentang peran ekowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
2. Mendeskripsikan dampak ekowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember?

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya suatu penelitian akan lebih berguna apabila dapat dipergunakan oleh semua pihak. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia ekonomi dan bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah terutama mengenai pengelola wisata area Jember dalam meningkatkan pendapatan dengan melihat peluang yang ada di lapangan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang dampak ekowisata pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

b. Bagi Masyarakat Lokal Wisata Kampung Durian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

c. Bagi Pengelola Daerah Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi masyarakat pengelola daerah wisata Jember agar mampu menarik wisatawan dengan mengembangkan potensi di bidang pariwisata misalnya; mengembangkan akomodasi yang mudah dijangkau para wisatawan, menyediakan makanan dan minuman, serta kebutuhan lainnya.

d. Bagi Lembaga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah kualitas mahasiswa yang akan melakukan penelitian di bidang pariwisata sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat daerah wisata.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian tersebut, yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.

1. Dampak Ekowisata

Dampak dari pengelolaan ekowisata diharapkan supaya masyarakat dan pengunjung memiliki sikap menghargai alam dan melakukan kegiatan-kegiatan efektif untuk tujuan melestarikan lingkungan. Selain itu, pengelolaan ekowisata dapat meningkatkan minat masyarakat untuk bersama-sama bersinergi memanfaatkan potensi sumberdaya alam dan ekosistemnya.

2. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga, baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial maupun kebutuhan lainnya yang terlihat dari peningkatan penghasilan keluarga, pengeluaran keluarga (kemampuan daya beli) dan perkembangan tabungan keluarga.

Penegasan judul dari definisi diatas adalah Ekowisata adalah suatu upaya untuk melakukan pelestarian pada kawasan yang perlu dilestarikan agar dapat memberikan peningkatan ekonomi pada masyarakat di sekitar. Dalam pengembangan ekowisata diharapkan

dapat berpengaruh pada peningkatan pendapatan masyarakat, dimana pendapatan merupakan kemampuan yang dimiliki masyarakat untuk mencukupi kebutuhan masyarakat.

Pengembangan ekowisata yang semakin pesat akan berdampak pada pendapatan para masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember, karena dengan adanya perkembangan tempat wisata maka akan menarik minat para wisatawan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan tahapan pembahasan penulisan penelitian yang diawali dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Berikut sistematika penulisan pada penelitian ini :

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto dan persembahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar. Fungsi Bagian awal ini untuk menjelaskan pengenalan dan pengesahan skripsi.

Bab I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Fungsi Bab I ini untuk mengantarkan para pembaca memahami tema atau masalah yang akan diangkat. Oleh karena itu, gaya penulisan dan sistematika yang baik dalam sub-bab ini menentukan menarik tidaknya suatu tulisan atau penelitian.

Bab II, kajian pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori. Fungsi Bab II ini adalah obyek penelitian yang diteliti sudah memenuhi kriteria akademisnya yang juga didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Oleh karena itu mengapa dalam kajian pustaka 90% isi didalamnya berasal dari literatur-literatur yang relevan, seperti : Buku Teks, Jurnal, Artikel dan Penelitian.

Bab III, metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Fungsi Bab III ini adalah memperoleh hasil penelitian yang valid, kredibel, tepat dan tentu saja dapat dipertanggungjawabkan. Setidaknya dari penelitian yang dilakukan akan menjawab permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis.

Bab IV, meliputi penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan. Fungsi Bab IV ini untuk lebih meyakinkan atau mempertegas hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V, penutup yang berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan, dan berisikan saran sebagai masukan bagi pembaca atau pihak yang terkait. Fungsi Bab V ini adalah memaparkan kembali secara singkat mengenai hasil temuan yang didapatkan dari penelitian, serta bagaimana implikasi temuan tersebut.

Selanjutnya Skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka sebagai pendukung bagi kelengkapan penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu perlu dikaji untuk mengetahui bahwa peneliti yang akan dilakukan ini belum pernah diteliti sebelumnya. Hal ini juga dimaksudkan untuk mengetahui adanya persamaan dan perbedaan yang akan dijadikan rujukan dalam penelitian. Maka terdapat beberapa penelitian yang relevan diantaranya :

1. Pratitya Paramita (2023) dengan judul “Analisis Pengaruh Ekowisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Ekowisata Keranggan Tangerang Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Setelah dilakukan berbagai uji, salah satunya yaitu uji T, didapatkan hasil bahwa ekowisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Ekowisata Keranggan, Tangerang Selatan. Dengan adanya destinasi Ekowisata Keranggan ini mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan bagi mereka serta menambah pemasukan.¹⁴
2. Azizah dan Handoyo dengan judul “Dampak Inovasi Birokrasi dalam Bidang Pariwisata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Kota

¹⁴ Pratitya Paramita. (2023). Analisis Pengaruh Ekowisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Ekowisata Keranggan Tangerang Selatan. *Cross-border*, 6 (2),906-914.

Semarang”¹⁵. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif dan analisis jalur. Populasi penelitian adalah masyarakat sekitar ekowisata Pantai Taman Kili-Kili dengan jumlah responden 50. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan yang mendominasi masyarakat ekowisata Pantai Taman Kili Kili adalah petani sawah dan petambak yang tidak berkaitan dengan kegiatan ekowisata dengan pendapatan antara Rp1.600.000 – Rp3.000.000; akomodasi dan penyediaan sarana prasarana ekowisata berpotensi memiliki pengaruh langsung terhadap pendapatan masyarakat. Sedangkan lokasi berkaitan dengan jumlah kunjungan namun berpengaruh tidak langsung terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Homestay yang diperuntukkan bagi pengunjung dengan memanfaatkan rumah warga dirasa akan berkontribusi pendapatan masyarakat. Selain itu perlu ada atraksi pendukung seperti jelajah desa yang memiliki potensi atraksi tinggi.

3. Masriani (2019) dengan judul “Peran Wisatawan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kawasan Wisata Religi Makam Syekh Yusuf Kabupaten Gowa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wisatawan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengetahui tanggapan masyarakat mengenai keberadaan wisata religi makam Syekh Yusuf. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan

¹⁵ Azizah, Nurul, and Eko Handoyo. "Dampak Inovasi Birokrasi dalam Bidang Pariwisata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Kota Semarang." *Unnes Political Science Journal* 4.1 (2020): 16-20.

data yang diolah bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang ada di kawasan wisata religi makam Syekh Yusuf, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber bacaan yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan (1). Wisatawan mempunyai peran penting dalam pendapatan masyarakat yang berada di kawasan wisata religi makam Syekh Yusuf, dimana wisatawan yang datang akan melakukan interaksi dengan masyarakat yang berada di sekitar kawasan makam tersebut yang mayoritas masyarakatnya adalah seorang pedagang, maka hal ini akan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat berupa peningkatan pendapatan. (2). Syekh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati Al-Makasari Al-Bantani merupakan seorang ulama besar dan juga seorang pahlawan nasional. Sehingga, makamnya yang berada di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa banyak dikunjungi oleh wisatawan atau peziarah. Dengan keberadaan makam ini maka akan memberikan dampak yang sangat positif bagi para masyarakatnya. Bahwa dengan adanya makam Syekh Yusuf ini bisa membantu perekonomian masyarakat. Hal ini

terlihat dari banyaknya para penjual yang banyak berjajar di sepanjang jalan dan sekitar kompleks pemakaman.¹⁶

4. Febrianingrum, S. R., Miladan, N., & Mukaromah, H. (2019) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata Pantai Di Kabupaten Purworejo” Hasil dari penelitian ini terkait dengan faktor pendorong dalam perkembangan pariwisata pantai adalah ketersediaan jaringan jalan yang memadai, kedekatan destinasi wisata terhadap asal wisatawan, peran aktif masyarakat dan keamanan pada destinasi wisata. Faktor yang menghambat dalam perkembangan pariwisata pantai meliputi; keterbatasan pemenuhan sarana dan prasarana, ketidaklengkapan sarana pelabuhan perikanan, ketidakintegrasian transportasi umum antar pariwisata pantai, ketidakefektifan peran lembaga pengelola pariwisata dan ketidakefektifan pemanfaatan media untuk promosi wisata. Untuk faktor moderat yaitu adanya variasi atraksi wisata, keanekaragaman hayati sebagai daya tarik wisata, pelayanan baik pelaku usaha terhadap wisatawan, ketersediaan fasilitas kebencanaan pesisir dan tindakan mitigasi bencana pesisir pantai. Perbedaan Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan pariwisata pantai di Kabupaten Purworejo.

¹⁶ Masriani. 2019. Peran Wisatawan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kawasan Wisata Religi Makam Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Peran Wisatawan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kawasan Wisata Religi Makam Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

Persamaan Penelitian ini berfokus pada peningkatan pendapatan area wisata agar terjadi peningkatan pendapatan.¹⁷

5. Maak, Muga & Kak (2019) dengan judul “Strategi Pengembangan Ekowisata terhadap Ekonomi Lokal pada Desa Wisata Fatumnasi”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah perlu adanya upaya pemerintah untuk mensosialisasikan pentingnya pelestarian alam sebagai alat utama ekowisata dan pelatihan khusus untuk menarik minat pemuda sekitar tempat wisata dalam memasarkan jasa.¹⁸
6. Aprilyana Selin Marsela. (2019) dengan judul “Dampak Pengembangan Objek Wisata Goa Kreo Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang”. Hasil Pengembangan objek wisata Goa Kreo berdampak pada kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Dusun Talun Kacang, Kelurahan Kandri. Dibidang ekonomi, adanya peralihan mata pencaharian masyarakat sekitar. Akibat dari adanya peralihan mata pencaharian tersebut pendapatan yang diterima masyarakat mengalami kenaikan dibandingkan dengan sebelumnya. Dibidang non ekonomi seperti dibidang sosial dan budaya, adanya lokasi wisata memungkinkan masyarakat sekitar untuk berinteraksi dengan wisatawan, hal ini berdampak pada peningkatan kesejahteraan

¹⁷ SR Febrianingrum. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata Pantai Di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Perencanaan Wilayah*, Vol. 01. No. 2, 2019.

¹⁸ Maak, C. S., Muga, M. P. L., & Kiak, N. T. (2022). Strategi Pengembangan Ekowisata terhadap Ekonomi Lokal pada Desa Wisata Fatumnasi. *OECOMICUS Journal of Economics*, 6(2), 102-115.

masyarakat yaitu pola pikir masyarakat berubah menjadi lebih terbuka, selain itu nilai-nilai toleransi dan gotong royong juga semakin meningkat dan adanya objek wisata membuat budaya lokal yang ada.¹⁹

7. Riza Arizona (2018) dengan judul “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pariwisata Pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran)”. Penelitian ini membahas Dampak Pengembangan potensi pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yaitu lahirnya suatu pemikiran, sehingga muncul beberapa program yang menunjang pengembangan objek wisata dengan melibatkan masyarakat setempat dan juga membuat masyarakat setempat mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang baru dan pandangan Ekonomi Islam mengenai Pariwisata yaitu tentang mensyukuri kebesaran dan ciptaan Allah seperti pemandangan alam, gunung berapi dan sejenisnya. Dan pemberdayaan masyarakat menurut Ekonomi Islam yakni Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mereka merubah keadaan.²⁰

¹⁹ Aprilyana Selin Marsela. (2019). Dampak Pengembangan Objek Wisata Goa Kreo Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Skripsi*. (Universitas Negeri Semarang).

²⁰ Riza Arizona. 2018. Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pariwisata Pantai Sari Ringgung,

8. Siti Maisyaroh (2018) dengan judul “Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Masyarakat Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung)”. Penelitian ini bertujuan untuk Pengembangan pariwisata mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar Kelurahan Sukadanaham, dengan hasil bahwa pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat adalah sebesar 20,5%, sedangkan 75% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti: pelaku usaha, perubahan kondisi ekologi, sosial, dan ekonomi maupun yang lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.²¹

9. Izzata, F. A. (2018). Dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Jember”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Jumlah kunjungan wisatawan domestik, tingkat okupansi hotel dan jumlah kunjungan wisata asing. Perbedaan Penelitian ini tidak membahas

Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

²¹ Siti Maisyaroh. 2018. Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada Masyarakat Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung). *Skripsi* (Univeritas Negeri Islam Raden Intan Lampung).

tentang detail tentang angkutan wisata. Persamaan Faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan sektor wisata Jember.²²

10. Darma, Nur Aini Indra. (2017) dengan judul “Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan yang dilakukan di Taman Botani Sukorambi. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Botani Sukorambi. Sampel yang digunakan adalah Manager Taman Botani Sukorambi dan staf marketing Taman Botani Sukorambi. Sedangkan, informan tambahan adalah karyawan senior dan 10 pengunjung Taman Sukorambi. 10 Pengunjung Taman Botani Sukorambi. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi metode wawancara, metode observasi dan metode dokumen. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan. Data-data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan yang dilakukan oleh pihak Taman Botani Sukorambi yaitu menggunakan pengelolaan Ekowisata antara lain Pendidikan, Perlindungan, keterlibatan komunitas setempat, pengawasan, konservasi, atraksi dan kegiatan-kegiatan pariwisata, akomodasi, fasilitas dan pelayanan wisata, infrastruktur dan elemen

²² Izzata, F. A. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Jember. *Skripsi* (Universitas Jember)

kelembagaan. Pengelolaan terhadap kegiatan di Taman Sukorambi yang mengandung aspek Pendidikan melalui proses belajar yang diikuti pengunjung melalui jenis wisata alam dan buatan ²³

Berikut ini merupakan tabel persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1	Pratitya Paramita (2023) dengan judul “Analisis Pengaruh Ekowisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Ekowisata Keranggan Tangerang Selatan”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Setelah dilakukan berbagai uji, salah satunya yaitu uji T, didapatkan hasil bahwa ekowisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Ekowisata Keranggan, Tangerang Selatan. Dengan adanya destinasi Ekowisata Keranggan ini mampu memberikan dampak positif terhadap Masyarakat.	Penelitian kuantitatif yaitu uji T, didapatkan hasil bahwa ekowisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Ekowisata Keranggan, Tangerang Selatan	Adanya destinasi Ekowisata Keranggan ini mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan
2	Azizah dan Handoyo, dengan judul “Dampak Inovasi Birokrasi dalam Bidang	Dampak dari adanya inovasi birokrasi di bidang pariwisata bagi kesejahteraan masyarakat Kota	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat Semarang di	Penelitian ini membuktikan bahwa adanya inovasi yang dilakukan oleh pemerintah

²³ Darma, Nur Aini Indra. Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung. Skripsi: Universitas Jember. (2017)

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Pariwisata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Kota Semarang”.	Semarang meliputi terpenuhinya kebutuhan perekonomian bagi masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk beberapa pekerjaan atau profesi diantaranya yaitu pedagang, tukang parkir, petugas keamanan, petugas kebersihan, supir transportasi, dan warga masyarakat sekitar tempat wisata	bidang pariwisata dengan meningkatkan sistem pelayanan publik dan daya saing untuk mendatangkan wisatawan domestik dan mancanegara.	Semarang dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat Kota Semarang khususnya di Bidang Pariwisata
3	Masriani (2019) dengan judul “Peran Wisatawan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kawasan Wisata Religi Makam Syekh Yusuf Kabupaten Gowa”.	Wisatawan mempunyai peran penting dalam pendapatan masyarakat yang berada di kawasan wisata religi makam Syekh Yusuf, dimana wisatawan yang datang akan melakukan interaksi dengan masyarakat yang berada di sekitar.	Penelitian ini tidak memiliki fokus di peningkatan daya tarik wisatawan melainkan hanya berfokus pada pengelolaan area makam	Wisatawan yang mengunjungi area wisata akan secara langsung melakukan transaksi dengan masyarakat lokal sehingga akan meningkatkan pendapatan dari masyarakat daerah wisata
4	Febrianingrum, S. R., Miladan, N., & Mukaromah, H. (2019) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan	Hasil dari penelitian ini terkait dengan faktor pendorong dalam perkembangan pariwisata pantai adalah ketersediaan jaringan jalan yang memadai, kedekatan destinasi wisata	Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan pariwisata pantai di	Penelitian ini berfokus pada peningkatan pendapatan area wisata agar terjadi peningkatan pendapatan.

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Pariwisata Pantai Di Kabupaten Purworejo”	<p>terhadap asal wisatawan, peran aktif masyarakat dan keamanan pada destinasi wisata. Faktor yang menghambat dalam perkembangan pariwisata pantai meliputi, keterbatasan pemenuhan sarana dan prasarana, ketidaklengkapan sarana pelabuhan perikanan, ketidakintegrasian moda transportasi umum antar pariwisata pantai, ketidakefektifan peran lembaga pengelola pariwisata dan ketidakefektifan pemanfaatan media untuk promosi wisata. Untuk faktor moderat yaitu adanya variasi atraksi wisata, keanekaragaman hayati sebagai daya tarik wisata, pelayanan baik pelaku usaha terhadap wisatawan, ketersediaan fasilitas</p>	Kabupaten Purworejo.	
5	Maak, Muga & Kak (2019) dengan judul “Strategi Pengembangan Ekowisata	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah perlu adanya upaya pemerintah untuk mensosialisasikan	Penelitian ini berfokus pada pengembangan ekowisata terhadap ekonomi lokal	Dampak pengembangan ekowisata

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	terhadap Ekonomi Lokal pada Desa Wisata Fatumnasi”.	pentingnya pelestarian alam sebagai alat utama ekowisata dan pelatihan khusus untuk menarik minat pemuda sekitar tempat wisata dalam memasarkan jasa.	pada Desa Wisata Fatumnasi	
6	Aprilyana Selin Marsela. (2019) dengan judul “Dampak Pengembangan Objek Wisata Goa Kreo Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang”	Penelitian ini bertujuan untuk Pengembangan pariwisata mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar Kelurahan Sukadanaham, dengan hasil bahwa pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat	Penelitian kuantitatif yaitu uji T, didapatkan hasil bahwa ekowisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat	Penelitian ini berfokus pada peningkatan pendapatan area wisata agar terjadi peningkatan pendapatan
7	Riza Arizona (Universitas 2018) dengan judul “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat	Dampak Pengembangan potensi pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yaitu lahirnya suatu pemikiran, sehingga muncul beberapa program yang	Pemberdayaan masyarakat menurut Ekonomi Islam yakni Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga	Dampak pengembangan ekowisata

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pariwisata Pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran)”	menunjang pengembangan objek wisata	mereka mereka merubah keadaan	
8	Siti Maisyaroh (2018) dengan judul “Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Masyarakat Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung)”	Pengembangan pariwisata mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar Kelurahan Sukadanaham, dengan hasil bahwa pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat adalah sebesar 20,5%, sedangkan 75%	Penelitian kuantitatif yaitu uji T, didapatkan hasil bahwa ekowisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat	Penelitian ini berfokus pada peningkatan pendapatan area wisata agar terjadi peningkatan pendapatan
9	Izzata, F. A. (2018). Dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Jumlah kunjungan wisatawan domestik, tingkat okupansi	Penelitian ini tidak membahas tentang detail tentang angkutan wisata	Faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan sektor wisata Jember

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Pendapatan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Jember”	hotel dan jumlah kunjungan wisata asing		
10	Darma, Nur Aini Indra. (2017) dengan judul “Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung”.	Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak Taman Botani Sukorambi yaitu menggunakan pengelolaan Ekowisata antara lain Pendidikan, Perlindungan, keterlibatan komunitas setempat, pengawasan, konservasi, atraksi dan kegiatan-kegiatan pariwisata, akomodasi, fasilitas dan pelayanan wisata, infrastruktur dan elemen kelembagaan. Pengelolaan terhadap kegiatan di Taman Sukorambi yang mengandung aspek Pendidikan	Penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan pengelolaan yang dilakukan di Taman Botani Sukorambi. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Botani Sukorambi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengelolaan pariwisata memiliki banyak manfaat dalam berbagai bidang.

Sumber : Jurnal Ilmiah diolah, 2022

KIAI HAITACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan demikian perbedaan, persamaan dan orisinalitas penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan berguna untuk mencari suatu kelemahan dalam sebuah penelitian terdahulu mungkin sangat sulit dikarenakan setiap penulis memiliki kemampuan dan metode yang berbeda-beda. Namun, peneliti disini hanya bisa menyimpulkan kelemahan yang ada pada penelitian terdahulu sesuai dengan apa yang sudah peneliti baca dan pahami.

B. Kajian Teori

1. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua suku kata, yaitu pari dan wisata. Pari berarti banyak, berputar-putar dan lingkup sedangkan wisata adalah perjalanan. Secara terminologi pariwisata berasal dari dua suku kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti banyak, berkali-kali dan berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Jadi, pariwisata berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.²⁴

Menurut Suzanna, pariwisata adalah suatu proses bepergian seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya.

Sedangkan menurut Robinson pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia dalam mencari sesuatu yang belum diketahuinya, menjelajah wilayah yang baru, mencari perubahan suasana, atau mendapat perjalanan baru.²⁵

²⁴ Apriyanti, Enis. 2020. Pengaruh Perkembangan Wisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam

²⁵ Mukhtalie. Pengertian Pariwisata

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata memang menjadi industri yang penting dalam pembangunan di bidang ekonomi bagi pihak yang terkait dalam hal ini, yaitu pemerintah, pemilik industri, maupun masyarakat yang bersama-sama ikut serta dalam kegiatan pariwisata.²⁶

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan berpergiannya adalah karena berbagai kepentingan ekonomi, sosial, politik, kebudayaan, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. Semua definisi yang dikemukakan tentang pariwisata, meskipun berbeda dalam penekanan, selalu mengandung beberapa ciri pokok.²⁷

- a) Adanya unsur travel (perjalanan), yaitu pergerakan manusia dari satu tempat ketempat lainnya.
- b) Adanya unsur tinggal sementara di tempat yang bukan merupakan tempat tinggal biasanya; dan
- c) Tujuan utama dari pergerakan manusia tersebut bukan untuk mencari penghidupan/pekerjaan ditempat yang dituju.

²⁶ Undang-Undang No 10 Tahun 2009. Pengertian Pariwisata

²⁷ Apriyanti, Enis. 2020. Pengaruh Perkembangan Wisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pariwisata adalah suatu bidang industri yang dapat menarik seseorang untuk berkunjung ke suatu daerah wisata yang menjadi sasaran wisata karena adanya daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang pariwisata tersebut, serta keseluruhan fenomena alam dan buatan manusia dimanfaatkan untuk kepentingan wisatawan, yaitu memenuhi kebutuhan wisatawan selama melakukan perjalanan wisata.

b. Jenis pariwisata Di Kabupaten Jember

Wilayah Indonesia sangat banyak termasuk di Kabupaten Jember. Kabupaten Jember memiliki luas 3.293,34 Km² dengan ketinggian antara 0 - 3.330 mdpl. Iklim Kabupaten Jember adalah tropis dengan kisaran suhu antara 23oC - 32oC. wilayah utara Jember dibatasi dengan Kabupaten Bondowoso dan Probolinggo, Wilayah barat dibatasi dengan Kabupaten Lumajang, wilayah timur dibatasi dengan Kabupaten Banyuwangi, dan wilayah selatan dibatasi dengan Samudra Hindia. Jember memiliki ragam pariwisata, mulai dari perkebunan, wisata Gunung Argopuro, air terjun, dan wisata bahari. Semua wisata bahari yang berada di Jember merupakan bagian dari pantai selatan, yakni pantai yang langsung berbatasan dengan Samudra Hindia, sehingga memiliki

perairan dengan gelombang yang cukup kuat karena faktor dari Samudra Hindia.²⁸

Objek wisata antara lain petik Laut, Festival Pegon Hias, Kesenian Reog, Musik Patrol dan Hadrah, serta Jember Fashion Carnaval. Sedangkan wisata jember antara lain perkebunan, wisata gunung Argopuro, air terjun, dan wisata bahari. Beberapa wisata bahari yang berada di Jember, antara lain:

- 
- a) Pantai Payangan / Teluk Love
 - b) Pantai Watu Ulo
 - c) Pantai Tanjung Papuma
 - d) Pantai Puger
 - e) Pantai Paseban
 - f) Pantai Bandalit
 - g) Pantai Rowo Cangkak
 - h) Pantai Canga'an
 - i) Pantai Nanggalan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perencanaan dan pengelolaan obyek dan daya tarik wisata alam, sosial budaya maupun minat khusus harus berdasarkan pada kebijakan rencana pembangunan nasional maupun regional. Apabila kedua rencana tersebut belum tersusun, maka tim perencana pembangunan obyek dan daya tarik wisata harus mampu mengasumsikan rencana kebijakan yang sesuai dengan

²⁸ Laila, N. 2020. Potensi Pengembangan Wisata Bahari Di Kota Jember.

arah yang bersangkutan dengan melibatkan peran serta masyarakat setempat.²⁹

Pembangunan kepariwisataan di Indonesia memerlukan fokus yang lebih tajam serta mampu memposisikan destinasi pariwisatanya sesuai dengan potensi alam, budaya dan masyarakat yang terdapat di masing-masing daerah. Dalam konteks ini, setiap daerah harus dapat memposisikan dirinya dalam kerangka pembangunan kepariwisataan nasional dengan diimbangi dengan perencanaan yang matang dan upaya-upaya peningkatan kompetensi SDM yang berkualitas dunia.

2. Ekowisata

a. Pengertian Ekowisata

Menurut Rangkuti ekowisata merupakan suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat, karena ekowisata sendiri tidak bisa di pisahkan dengan konservasi. Ekowisata menitik beratkan pada tiga hal utama yaitu; keberlangsungan alam atau ekologi, memberikan manfaat ekonomi, dan secara psikologi dapat diterima dalam kehidupan sosial masyarakat. Jadi, kegiatan ekowisata secara langsung memberi akses kepada semua orang untuk melihat, mengetahui, dan menikmati pengalaman alam, intelektual dan

²⁹ Suryo Sakti Hadiwijoyo, Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.49

budaya masyarakat lokal.³⁰ Pengertian lain dijelaskan oleh Rizky yaitu ekowisata dapat meningkatkan pendapatan untuk pelestarian alam yang dijadikan sebagai obyek wisata ekowisata dan menghasilkan keuntungan ekonomi bagi kehidupan masyarakat yang berada di daerah tersebut atau daerah setempat.³¹

Perkembangan dalam sektor kepariwisataan pada saat ini melahirkan suatu konsep pengembangan pariwisata alternatif yang tepat. Konsep ini aktif membantu menjaga keberlangsungan pemanfaatan budaya dan alam secara berkelanjutan dengan segala aspek dari pariwisata berkelanjutan. Aspek tersebut yaitu; ekonomi masyarakat, lingkungan, dan sosial-budaya. Pengembangan pariwisata berkelanjutan, ekowisata merupakan alternatif membangun dan mendukung pelestarian ekologi yang memberikan manfaat yang layak secara ekonomi dan adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat..

Dowling RK dan Fennell DA menyebutkan ekowisata adalah bentuk wisata yang mengedepankan pengalaman pembelajaran dan penghargaan terhadap lingkungan alami, atau beberapa komponennya, dalam konteks budaya yang berkaitan dengannya. Ekowisata memiliki keunggulan (dalam praktek

³⁰ Panji Ilhami. 2021. Identifikasi Potensi Ekowisata Di Desa Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. (Doctoral dissertation niversitas_Muhammadiyah_Mataram).

³¹ Rizky, A. (2014). Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove pada Kawasan Suaka Margasatwa Memlie di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar(Skripsi). *Makassar: Universitas Hasanuddin*, 2014.

terbaiknya) dalam kelestarian lingkungan dan sosial budaya, terutama dalam meningkatkan basis sumber daya alam dan budaya dari destinasi dan mempromosikan pertumbuhan.³²

Ekowisata merupakan salah satu produk pariwisata alternatif yang mempunyai tujuan membangun pariwisata berkelanjutan yaitu pembangunan pariwisata yang secara ekologis memberikan manfaat yang layak secara ekonomi dan adil secara etika, serta memberikan manfaat sosial terhadap masyarakat. Kebutuhan wisatawan dapat dipenuhi dengan tetap memperhatikan kelestarian kehidupan sosial-budaya, dan memberi peluang bagi generasi muda sekarang dan yang akan datang untuk memanfaatkan dan mengembangkannya.

Ekowisata saat ini menjadi salah satu pilihan dalam mempromosikan lingkungan yang khas yang terjaga keasliannya sekaligus menjadi suatu kawasan kunjungan wisata. Potensi ekowisata adalah suatu konsep pengembangan lingkungan yang berbasis pada pendekatan pemeliharaan dan konservasi alam. 12 Salah satu bentuk ekowisata yang dapat melestarikan lingkungan yakni dengan ekowisata mangrove. Potensi Ekowisata merupakan semua objek yang di antaranya alam, budaya, buatan yang memerlukan banyak penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. Potensi ekowisata dapat dilihat dari hasil

³² Dowling RK dan Fennell DA. 2003. *The Context of Ecotourism Policy and Planning*. Di dalam: Fennell DA dan Dowling RK (editor). *Ecotourism Policy and Planning*. Cambridge. CABI Publishing, 2003, 1-20.

analisis daya dukung. Daya dukung kawasan adalah jumlah maksimum pengunjung yang secara fisik dapat ditampung di kawasan yang disediakan pada waktu tertentu tanpa menimbulkan gangguan pada alam dan manusia. Meskipun permintaan sangat banyak namun daya dukunglah yang membatasi kegiatan yang dilakukan dilingkungan alam.³³

b. Prinsip-Prinsip Ekowisata

Berdasarkan konsep dasar ekowisata tersebut, terdapat beberapa prinsip ekowisata, yaitu:³⁴

- 1) Mengurangi dampak negatif kegiatan wisata seperti: kerusakan atau pencemaran lingkungan budaya lokal.
- 2) Membangun kesadaran pada diri wisatawan, masyarakat lokal dan pelaku wisata lainnya, serta memberikan penghargaan terhadap lingkungan dan budaya pada lokasi yang menjadi tujuan wisata.
- 3) Menawarkan pengalaman positif bagi wisatawan dan penduduk lokal.
- 4) Berkontribusi dalam hal keuntungan finansial secara langsung bagi keperluan konservasi.

³³ Rizky, A. (2014). Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove pada Kawasan Suaka Margasatwa Memlie di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar(Skripsi). *Makassar: Universitas Hasanuddin*.

³⁴ Page, Stephen dan Ross K. Dowling. "Ecotourism", London: Licensing Agency Ltd, q, 2002.

- 5) Memberikan keuntungan secara finansial dan memberdayakan masyarakat lokal dengan menciptakan produk wisata yang mengedapankan nilai-nilai lokal
- 6) Meningkatkan kepekaan terhadap situasi sosial, lingkungan dan politik di daerah tujuan wisata.
- 7) Memberikan kebebasan kepada wisatawan dan masyarakat lokal untuk menikmati atraksi wisata dan mematuhi aturan yang disepakati bersama dalam melakukan kegiatan wisata

c. Perencanaan Ekowisata

Perencanaan Ekowisata, dapat dilakukan melalui³⁵:

- 1) Merumuskan kebijakan pengembangan ekowisata, daerah dengan memperhatikan kebijakan ekowisata, Nasional.
- 2) Mengkoordinasikan penyusunan rencana pengembangan ekowisata, sesuai dengan kewenangan Daerah.
- 3) Memberikan masukan dalam merumuskan kebijakan pengembangan ekowisata, daerah dengan memperhatikan kebijakan ekowisata, Nasional
- 4) Mengintegrasikan dan memaduserasikan rencana pengembangan ekowisata, daerah dengan rencana pengembangan ekowisata, lainnya, rencana pengembangan ekowisata, nasional dan rencana pengembangan ekowisata, provinsi yang berbatasan.

³⁵ Nafi M, Supriadi B, dan Roedjinandari N. 2017. Pengembangan Ekowisata Daerah. Buku Bunga Rampai Tahun 2017 ISBN: 978-602-6672-41-4.

- 5) Memaduserasikan RPJMD dan RKPD yang dilakukan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota masyarakat dan dunia usaha dengan rencana pengembangan ekowisata, Prinsip dan kriteria pengelolaan ekowisata.

d. Pengembangan Ekowisata

Pengembangan ekowisata bahari tidak hanya terfokus pada pantai dan laut saja, salah satunya adalah konsep ekowisata, bahari yang berbasis pada pemandangan dan keunikan alam, karakteristik ekosistem, kekhasan seni budaya dan karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimiliki oleh setiap daerah. Adapun kegiatan ekowisata, lainnya yang dapat dikembangkan, yaitu: berenang, memancing, berperahu, snorkeling, menyelam, kegiatan olahraga pantai dan piknik.

Konsep pengelolaan ekowisata mulai dipandang penting mengingat banyaknya kerusakan lingkungan akibat aktivitas wisata. Selain itu, ekowisata merupakan wisata yang berbasis alam tanpa atau dengan perubahan alam yang seperlunya. Dalam ekowisata, perlindungan terhadap sumber daya sangat penting, karena apabila terjadi kerusakan sumber daya akan memberikan pengaruh terhadap wisata itu sendiri. Wisata lama-lama akan mengalami penurunan (jumlah wisatawan) karena rusaknya sumber daya yang menjadi daya tarik wisata. Saat ini, ekowisata menjadi salah satu pilihan untuk memperkenalkan lingkungan yang terjaga

alaminya, sekaligus sebagai kawasan kunjungan wisata. Potensi dalam ekowisata yaitu konsep pengembangan lingkungan berbasis pemeliharaan dan konservasi alam.

Di dalam destinasi ekowisata, produk dan jasa wisata merupakan hal yang harus diperhatikan dalam menawarkan wilayah wisata sebagai destinasi ekowisata. Produk wisata adalah semua produk yang diperuntukkan atau dikonsumsi seseorang selama melakukan kegiatan wisata. Jasa wisata adalah gabungan produk yang terangkum dalam atraksi, transportasi, akomodasi, dan hiburan. Potensi wisata juga berpengaruh dalam penentuan destinasi wisata yang akan digunakan sebagai daya tarik wisata. Potensi wisata adalah semua objek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan banyak penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan.

Potensi dan pengembangan ekowisata, mencakup beberapa hal, antara lain³⁶:

1) Dampak Ekonomi

Kegiatan ekowisata, telah memberikan sumbangan devisa untuk negara juga telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Masyarakat tidak saja mendapatkan pekerjaan dan peningkatan pendapatan, tetapi juga dapat

³⁶ Samad, W., Tuwo, A., Saru, A., & Bahar, A. (2021). Kajian Potensi Dan Pengembangan Ekowisata, Kaitannya dengan Parameter Oseanografi di Perairan Pulau Papandangan, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan*, (8).

menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru yang menunjang kegiatan pariwisata.

2) Dampak Sosial

Keterlibatan masyarakat lokal merupakan salah satu bagian dari visi ekowisata, bahari, karena pada dasarnya ekowisata, memiliki tiga kriteria, yaitu: memberikan nilai konservasi, melibatkan masyarakat, dan memiliki nilai ekonomi.

3) Dampak ekologi

Pada suatu objek wisata, lingkungan masyarakat terhadap lingkungan alam merupakan lingkungan budaya yang memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup suatu masyarakat. Kelestarian lingkungan budaya tak boleh tercemar oleh budaya asing, akan tetapi harus ditingkatkan kualitasnya agar memberikan kenangan yang mengesankan bagi setiap wisatawan yang berkunjung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada awalnya pengembangan ekowisata, lebih banyak dilakukan oleh LSM, pengabdian masyarakat dan lingkungan, karena adanya komitmen terhadap upaya melestarikan lingkungan, pengembangan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Hanya saja, upaya tersebut tidak disertai dengan pengelolaan yang profesional, sehingga tidak sedikit kawasan ekowisata, yang hanya bertahan sesaat. Sementara pengusaha swasta belum banyak tertarik pada

bidang ini, karena usaha seperti ini masih relatif baru dan kurang diminati sebab harus memperhitungkan social cost dan ecological cost dalam pengembangannya.

4) Sarana dan prasarana

Sarana pokok kepariwisataan merupakan perusahaan yang tergantung kepada arus kedatangan orang untuk perjalanan wisata, meliputi:

a) Akomodasi (*accomodation*), sarana akomodasi dibutuhkan apabila wisata diselenggarakan dalam waktu lebih dari 24 jam dan direncanakan untuk menggunakan sarana akomodasi tertentu sebagai tempat menginap.

b) Transportasi (*tourist transportation*), sarana transportasi berkaitan erat dengan mobilisasi wisatawan. Alat transportasi sebagai sarana untuk membawa wisatawan dari suatu tempat ketempat lain juga digunakan sebagai atraksi wisata yang sangat menarik.

c) Penyediaan makanan (*catering trades*), dilihat dari lokasinya ada makanan yang disediakan di hotel dan menjadi bagian atau fasilitas hotel. Ada pula yang berdiri sendiri secara independen. Di manapun restoran itu berada, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain: menu, fasilitas, harga dan lokasi.

d) Obyek dan atraksi wisata (*tourist objects & tourist attraction*), dapat dibedakan atas dasar asal usulnya atraksi tersebut, yaitu objek atau atraksi wisata yang bersifat alami, buatan manusia serta perpaduan antara buatan manusia dengan keadaan alami

Seiring dengan semakin majunya pariwisata, pariwisata mempunyai dampak-dampak positif bagi perekonomian antara lain:

1. *Foreign Exchange Earnings* (perolehan devisa)

Sektor keuangan tumbuh seiring bertumbuhnya sektor ekonomi lainnya akibat dari pengeluaran sektor pariwisata yang menyebabkan perekonomian masyarakat menjadi stimulus berinvestasi. Bisnis valuta asing juga tumbuh akibat dari kedatangan wisatawan yang akan memberikan pelayanan dan kemudahan bagi wisatawan selama mereka berwisata.

2. *Contributions To Government Revenues* (kontribusi terhadap pendapatan pemerintah)

Terdapat dua kontribusi pariwisata terhadap pendapatan pemerintah yaitu: kontribusi langsung yaitu pajak pendapatan yang diterima langsung oleh dinas pendapatan daerah destinasi dan diambil dari para pekerja pariwisata dan pelaku usaha pariwisata pada destinasi

wisata, dan kontribusi tidak langsung yaitu pajak yang dibebankan pada wisatawan yang berkunjung dan pajak atau bea cukai barang-barang yang diimpor.

3. *Employment Generation* (peluang usaha)

Sektor pariwisata berkontribusi nyata terhadap penciptaan peluang kerja, dan penciptaan usaha terkait pariwisata, seperti usaha akomodasi, taxi, restoran, dan usaha kerajinan souvenir.

4. *Infrastructure Development* (perkembangan infrastruktur)

Apabila sektor pariwisata berkembang maka pemerintah juga dapat menyediakan infrastruktur yang lebih baik, seperti air bersih, listrik, telekomunikasi, transportasi umum dan fasilitas pendukung lainnya yang dapat meningkatkan kualitas hidup baik wisatawan dan juga masyarakat lokal sendiri sebagai tuan rumah.

5. *Development of Local Economies* (perkembangan ekonomi lokal)

Pendapatan sektor pariwisata sering digunakan untuk mengukur nilai ekonomi pada suatu kawasan wisata atau pendapatan lokal.³⁷

³⁷ Widyatmaja, I. K. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. (Denpasar: Pustaka Larisan), 28.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan yang dimiliki suatu unit usaha yang diperoleh dari hasil penjualan output. Dalam KBBI arti dari pendapatan adalah hasil kerja usaha dan sebagainya yang digunakan untuk kebutuhan makan, tempat tinggal, pajak dan sebagainya. Menurut Nafarin pendapatan adalah arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam satu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pendapatan atau juga disebut income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input pada proses produksi dipasar. Harga faktor produksi dipasar ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan.³⁸

b. Kategori Pendapatan

Berikut ini adalah kategori pendapatan³⁹:

- 1) Upah atau gaji adalah balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dalam hubungan kerja dengan orang atau instansi lain (sebagai karyawan yang dibayar).

³⁸ Rahayu, I. E. (2020). *Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Alun-alun Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).

³⁹ Gilarso, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro (Yogyakarta: Kansius, 2018), 380

- 2) Laba usaha sendiri adalah balas karya untuk pekerjaan yang dilakukan sebagai pengusaha, yaitu mengorganisir produksi, mengambil keputusan tentang kombinasi faktor produksi serta menanggung resikonya sendiri entah sebagai petani, buruh, maupun pedagang dan sebagainya.
- 3) Laba Perusahaan (Perseroan) adalah laba yang diterima atau diperoleh perusahaan yang berbentuk atau badan hukum.
- 4) Sewa adalah jasa yang diterima oleh pemilik atas penggunaan hartanya seperti tanah, rumah atau barang-barang tahan lama.
- 5) Penghasilan campuran (*Mixed Income*) adalah penghasilan yang diperoleh dari usaha seperti: petani, tukang, warungan, pengusaha kecil, dan sebagainya disebut bukan laba, melainkan terdiri dari berbagai kombinasi unsur-unsur pendapatan, yakni : sebagian merupakan upah untuk tenaga kerja sendiri, sebagian berupa sewa untuk tanah/ alat produksi yang dimiliki sendiri. sebagian merupakan bunga atas modalnya sendiri dan sisanya berupa laba untuk usaha sendiri.
- 6) Bunga adalah balas jasa untuk pemakaian faktor produksi uang. Besarnya balas jasa ini biasanya dihitung sebagai persen (%) dari modal dan disebut tingkat atau dasar bunga (*rate off*).

c. **Macam-macam Pendapatan**

Secara garis besar pendapatan dibagi menjadi tiga golongan, diantaranya:⁴⁰

- 1) Gaji dan upah imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurang dengan biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan
- 3) Pendapatan dari Usaha Lain Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain : pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain. pendapatan dari pension dan lain-lain.

4. **Peningkatan Pendapatan**

a. **Pengertian Peningkatan Pendapatan**

Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan)

No. 23 Paragraf 7 Tahun 2015 pengertian pendapatan adalah arus

⁴⁰ Boedino, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro (Yogyakarta: BPFE, 2017), 23

masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas suatu perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.⁴¹

Menurut Hadi dan Hastuti menyatakan bahwa: “Pendapatan adalah peningkatan aktiva suatu organisasi atau penurunan kewajiban-kewajiban selama suatu periode akuntansi, terutama berasal dari aktiva operasi. Pendapatan juga dikatakan sebagai penghasilan yang timbul dari perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, deviden, royalti dan sewa”.⁴²

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan arus masuk harta dari suatu organisasi yang berasal dari kegiatan perusahaan seperti menjual barang dan jasa selama suatu periode. Pendapatan dalam perolehan barang, uang yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata sebagai satu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah tolak ukur keberhasilan pembangunan. Dalam Islam kebutuhan menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (Nishab) adalah hal yang paling mendasari

⁴¹ PSAK (Pernyataan Standar Akutansi Keuangan) No. 23 Paragraf 7 Tahun 2015. Pengertian Pendapata

⁴² Hadi dan Hastuti (2015:495). Pengertian Pendapatan

distribusi, retribusi kekayaan setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.⁴³

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).⁴⁴ Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Sedangkan, arti peningkatan yang dimaksudkan dari judul penelitian ini memiliki arti yaitu usaha untuk membuat motivasi dalam meningkatkan hasil usaha yang telah dilakukan oleh perorangan.

Peningkatan pendapatan adalah suatu proses peningkatan usaha sehingga penerima pendapatan seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu lebih tinggi. Dengan kata lain, pendapatan yang diperoleh seseorang lebih tinggi dari sebelumnya.⁴⁵

b. Indikator Tingkatan Pendapatan

Adapun indikator tingkat pendapatan antara lain:

- 1) Upah dan sewa

Pendapatan rumah tangga ditentukan oleh tingkat upah sebagai penerimaan faktor produksi tenaga kerja. Nilai

⁴³ Yudha Rahman Mohammad Muktialie, 'Pengaruh Aktivitas Pariwisata Pantai Taplau Kota Padang Terhadap Ekonomi, Sosial Masyarakat, Dan Lingkungan', Teknik Perencanaan Wilayah Kota, 3.4 (2014), 979–90.

⁴⁴ KBBI (Kamus Besae Bahasa Indonesia). Pengertian Peningkatan

⁴⁵ Umi Chulsum, Kamus Besar Bahasa Indonesia Peningkatan Pendapatan

sewa tanah sebagai penerimaan dari penguasaan aset produktif lahan pertanian. Dengan demikian tingkat pendapatan rumah tangga pedesaan sangat dipengaruhi oleh tingkat penguasaan faktor produksi.

2) Keuntungan

Keuntungan adalah selisih lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan. Jika keuntungan dari hasil penjualan tinggi maka pendapatan akan meningkat.

3) Keahlian (skill)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Semakin tinggi jabatan seseorang, keahlian keahlian yang dibutuhkan semakin tinggi, karena itu gaji atau upahnya makin tinggi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ayat Al-Qur'an menjelaskan bahwasannya setiap manusia dapat meningkatkan pendapatannya dengan cara bekerja keras. Hal ini tercantum dalam surat At-Taubah ayat 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ

Artinya : “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang

ghaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Ayat tersebut memiliki makna yakni apabila manusia bekerja dengan keras maka Allah akan memberikan rezeki yang sesuai dengan pekerjaan yang telah dilakukan. Sehingga, pendapatan manusia akan meningkat sesuai dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan. Surat An-Nisa ayat 32 menjelaskan bahwasannya harta yang didapatkan akan setimpal dengan pekerjaan yang dilakukan. Berikut ini adalah bunyi dari Surat An-Nisa Ayat 32:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۚ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ ۚ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya : “Janganlah kamu berangan-angan (iri hati) terhadap apa yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

c. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

Peningkatan pendapatan dipengaruhi oleh banyak hal.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan:⁴⁶

⁴⁶ Apriyanti, Enis. 2020. Pengaruh Perkembangan Wisata terhadap Peningkatan Pedapatan Masyarakat ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam

1) Usia

Pendapatan masyarakat sangat bergantung dari lapangan usaha, tingkat pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, permodalan dan lain-lain. Faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Indikator distribusi pendapatan yang akan memberikan petunjuk aspek pemerataan pendapatan yang telah tercapai. Asumsi ini menjadi kajian untuk mengukur pendapatan masyarakat.

2) Curahan Waktu

Curahan waktu kerja merupakan lamanya waktu kerja yang digunakan seseorang yang diukur dalam jam. Jam kerja yang digunakan berbeda-beda bagi individu yang satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung dari waktu atau jam kerja yang dicurahkan.

3) Tingkat Pendidikan

Pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dapat dianggap mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan semakin tingginya kualitas sumber daya, maka produktivitas akan bertambah dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan individu.

4) Jumlah Pendapatan

Pendapatan masyarakat sangat berpengaruh terhadap jumlah permintaan suatu barang. Perubahan pendapatan masyarakat mengakibatkan perubahan terhadap permintaan suatu barang. Hubungan kedua variabel itu, antara pendapatan masyarakat dengan jumlah permintaan suatu barang bergantung pada jenis dan sifat barangnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yakni seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Di sini subjek dipandang secara holistik (menyeluruh) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*. Penelitian lapang/*Field Research* merupakan penelitian dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.⁴⁷ Metode deskriptif kualitatif, yaitu teknik penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi lapangan secara alami tanpa ada manipulasi data maupun memberikan lokasi yang fiktif.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian cara terbaik terpatuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu

⁴⁷ John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 336.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan untuk menentukan lokasi.⁴⁹

Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena peneliti sangat tertarik dengan peran ekowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan mengedepankan kelestarian alam atau dapat disebut dengan konsep ekowisata, yang mana tidak hanya menjual keindahan alam tapi juga turut masyarakat lokal dapat andil dalam hal perekonomian yang semakin meningkat

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang melibatkan lingkungan sosial tertentu sebagai sumber penelitian sehingga memperoleh data yang diinginkan, dalam penelitian tersebut dilakukan tahap wawancara bersama individu yang mempunyai andil besar dalam lingkungan sosial penelitian dan dianggap sebagai informan kunci dan informan pendukung sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Zaeni selaku kepala Desa Pakis Kecamatan Panti.
2. Hartono selaku ketua LMDH Rengganis Desa Pakis Kecamatan Panti.
3. Akhmad Ferdi selaku Masyarakat dan pedagang di Wisata Kampung Durian.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127

4. Lina Anggraeni Masyarakat dan pedagang di Wisata Kampung Durian.
5. Akhmad Nikmam selaku wisatawan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Karena peneliti tidak terlibat kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati, peneliti tidak ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan tidak ikut merasakan suka duka sumber data.⁵⁰

Data yang diperoleh dari teknik observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data:

- a. Dampak ekowisata pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember

⁵⁰ Sugiyono, 310.

- 1) Pengamatan terhadap peningkatan/pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal wisata kampung durian
 - 2) Pengamatan tentang pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian
 - 3) Pengamatan terhadap pembangunan wisata Kabupaten Jember
- b. Sumber daya yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian
- 1) Pengamatan sumber daya manusia
 - 2) Pengamatan pengolahan sumber daya alam yang digunakan sebagai wisata
 - 3) Pengamatan perilaku usaha (Data pengunjung daerah wisata)

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁵¹ Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu peneliti telah membuat instrumen

⁵¹ Yusuf, *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, dan penelitian gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372.

sebagai pedoman saat melakukan wawancara, tetapi pelaksanaan wawancara tidak terikat oleh pedoman dan lebih bersifat bebas dan terbuka.⁵²

Data yang diperoleh dari metode wawancara dalam penelitian ini adalah:

- a. Dampak ekowisata kepada peningkatan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian
 - 1) Konsep pengembangan wisata
 - 2) Realisasi pengendalian
 - 3) Pemanfaatan sumber daya
 - 4) Dampak sosial, ekonomi, dan ekologi
- b. Sumber daya yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember
 - 1) Potensi kawasan ekowisata
 - 2) Pelatihan para pelaku wisata
 - 3) Pengembangan sumber daya alam yang mempunyai nilai pariwisata
 - 4) Penguatan para pelaku usaha (UMKM)

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis.⁵³ Dengan menggunakan teknik

⁵² Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 114.

dokumenter, maka peneliti akan dapat melampirkan bukti-bukti yang mendukung penelitian dengan nyata berupa paper.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah:

- a. Profil Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember
- b. Foto kegiatan wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember
- c. Kegiatan tentang sumber daya peningkatan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember

E. Analisis Data

Di dalam sebuah penelitian diperlukan analisis data agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan efektif sehingga di dalam proses penelitian tidak terjadi kesalahan.

Analisis penelitian ini, menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif deskriptif Miles, Huberman dan Saldana dengan langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut:

1. Data Condensation (Kondensasi Data)

Kondensasi Data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan oleh peneliti. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan

⁵³ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember, STAIN Jember Press, 2013), 186.

cara diseleksi terlebih dahulu, diringkas, atau diuraikan dengan menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain.

Berdasarkan proses menemukan data dimulai dari; peneliti mencari data, tema, dan pola mana yang dianggap penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting dibuang oleh peneliti. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur dan observasi partisipan, khususnya terhadap pihak-pihak yang peneliti anggap tahu atau mampu dalam penelitian ini yakni dampak ekowisata pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan oleh peneliti, data yang disajikan oleh peneliti telah melewati tahap kondensasi dan reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian dan melanjutkan langkah berikutnya.

Pada umumnya penyajian merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah dikerucutkan sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan dengan bagan, uraian singkat, skema dan lain-lain. Setelah mengumpulkan data terkait dengan faktor internal maupun eksternal dari dampak ekowisata pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal wisata

kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember, maka peneliti disini mengelompokkan hasil observasi dan wawancara untuk disajikan dan dibahas lebih detail.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Pengambilan Kesimpulan)

Apabila tahap kondensasi dan tahap Penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan peneliti disini adalah pengambilan kesimpulan. Pengambilan kesimpulan ini merupakan suatu proses dalam penelitian yang menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian atau penjelasan.

Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan. Setelah menyajikan data yang terkait dengan faktor internal maupun eksternal dari dampak ekowisata kepada peningkatan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember, maka peneliti disini melakukan penarikan kesimpulan tentang bagaimana dampak ekowisata kepada peningkatan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Dengan penjelasan diatas bahwa analisis data terdiri dari beberapa tahap yang dilakukan. Tahap-tahap itu dilakukan di dalam proses penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pandangan dari konsep validitas dan reliabilitas disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, cerita, dan

paradigmanya sendiri. Pengujian data, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dengan sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain yang berbeda seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi.

2. Triangulasi Teknik

Dalam menguji kredibilitas data tentang dampak ekowisata pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember, peneliti melakukan dengan cara wawancara. Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan observasi dan dokumen untuk mengcrosscheck atau memeriksa kembali data yang terkait dampak ekowisata pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti

Kabupaten Jember, dan yang terakhir peneliti melakukan dokumentasi terkait kebenaran data yang telah didapatkan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan skripsi. Tahapan penelitian tersebut antara lain:

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan antara lain mencari masalah yang layak untuk diteliti, menyusun rancangan penelitian, studi eksplorasi, perizinan, penyusunan instrumen penelitian, dan pelaksanaan.

1) Mencari sesuatu yang layak untuk diteliti.

Lokasi yang telah ditentukan oleh peneliti, dalam hal ini peneliti menemukan dampak ekowisata pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

2) Menyusun rancangan penelitian

Dalam tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen

pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga di seminarkan.

3) Studi eksplorasi

Studi eksplorasi yaitu kunjungan ke lokasi penelitian dampak ekowisata pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Sebagai lokasi penelitian, dan berusaha untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

b. Penyusunan instrumen penelitian

Setelah dilakukan seminar proposal dan diberikan izin oleh Kaprodi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi Bisnis UIN KH. Achmad Siddiq Jember untuk melakukan penelitian, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur sebagai berikut, yaitu meminta surat izin penelitian dari UIN KH. Achmad Siddiq Jember sebagai permohonan izin melakukan penelitian di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember, setelah surat selesai ditandatangani, maka penelitian langsung mengantarkan surat izin penelitian.

Setelah dilakukan seminar proposal dan diberikan izin oleh, maka tahap selanjutnya adalah penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan pedoman wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan, penyusunan

pedoman ini penulis dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah instrumen tersusun langkah selanjutnya yaitu peneliti terjun kembali kelapangan untuk melakukan penelitian.

c. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari dari penelitian, yaitu meliputi pengumpulan data, kemudian dilanjutkan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang dihasilkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan LMDH Rengganis Desa Pakis Kecamatan Panti kemudian peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi penelitiannya.

d. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

Peneliti melakukan analisis terhadap hasil data yang diperoleh serta mengecek keabsahan atau kebenaran dari hasil penelitian.

Laporan hasil penelitian ini sebagai pertanggungjawaban ilmiah peneliti dalam penyusunan skripsi. Laporan yang telah dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Peneliti melakukan analisis data dan juga penulisan laporan kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Pakis

Pada awalnya, desa pakis bernama desa Magersari. Desa Magersari dipimpin oleh lurah yang menjabat seumur hidup bernama singo wono, karena sifatnya yang dermawan dan menjadi orang yang dipercaya masyarakat desa. Tahun 1943, penduduk desa Magersari mulai menunjukkan semangat perubahan salah satunya merubah nama desa menjadi desa Pakis.

Nama Pakis didasarkan pada banyaknya tanaman pakis yang tumbuh di desa ini, dan banyak penduduk desa yang mengkonsumsi tanaman ini. Dengan begitu, desa pakis resmi menjadi salah satu nama desa di kecamatan panti hingga sekarang.

Desa Pakis terletak di kecamatan panti yang terbagi menjadi 2 dusun, yaitu dusun pakis Utara dan Selatan. Batas Utara dusun pakis adalah gunung Argopuro, batas wilayah timur desa pakis adalah desa suci, batas wilayah selatan adalah desa kemuningsari lor, dan batas wilayah barat adalah desa badean kecamatan Bangsalsari.

2. Letak Geografis Desa Pakis

Desa Pakis, merupakan sebuah desa yang kurang strategis, sebab Pakis berada di pinggiran daerah Jember sebelah utara. Akses menuju

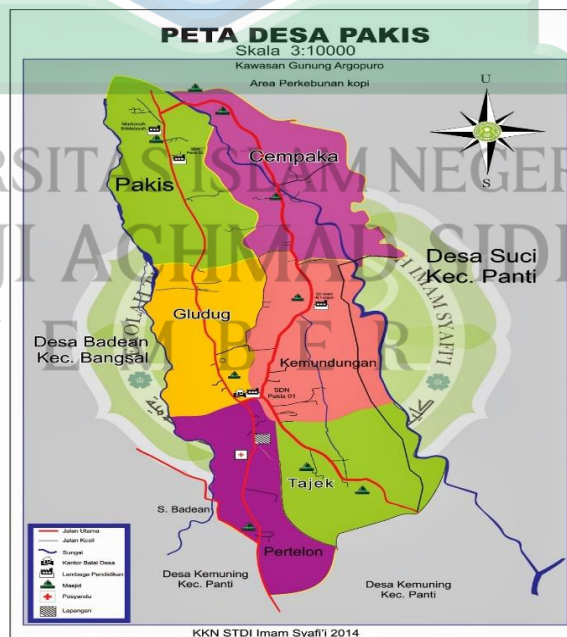
kota kecamatan bisa ditempuh dalam waktu 15 menit dengan kendaraan motor. Sedangkan akses menuju kabupaten bisa ditempuh dalam waktu 40 menit dengan kendaraan bermotor.

Desa tersebut berada di wilayah kecamatan panti, dengan batas – batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Gunung Argopuro kecamatan Panti
- b. Sebelah Selatan : Desa Kemuning lor Kecamatan Panti
- c. Sebelah Barat : Desa Bakalan Kecamatan Bangsalsari
- d. Sebelah Timur : Desa Suci Kecamatan Panti

Secara astronomis, Desa Pakis terbentang memanjang dari selatan ke utara antara koordinat $8^{\circ}.081',941''$ LS- $8.151'181''$ LS dan antara $113^{\circ}589'21''$ BT - $113^{\circ}603'608''$ BT.

3. Peta Desa Pakis



B. Penyajian Data dan Analisis

1. Peran Ekowisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal Wisata Kampung Durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember

a. Potensi Kawasan Ekowisata Kampung Durian

Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Jember memiliki beberapa slogan yakni “Alam yang mempesona dan seni budaya pendalungan”, dimana maksud dari motto ini adalah Kabupaten memiliki keanekaragaman tempat wisata dan perpaduan kultur masyarakat Jawa dan Madura yang memiliki keunikan tersendiri dan dapat menarik minat wisatawan. Pernyataan ini diungkapkan oleh Zaeni selaku kepala Desa Pakis Kecamatan Panti, yakni:

“Jember adalah salah satu daerah yang memiliki keanekaragaman tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Tempat wisata di Jember sendiri di mulai dari jajaran pegunungan Argopuro sampai dengan pantai selatan. Selain itu, Jember adalah kabupaten yang banyak di tinggali oleh suku Jawa dan Madura. Kedua suku ini memiliki budaya yang cukup berbeda dan mampu dijadikan sebagai suatu keunikan tersendiri yang mampu menarik minat wisatawan.”⁵⁴

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Hartono selaku ketua LMDH Rengganis Desa Pakis Kecamatan Panti, yakni:

“Potensi ekowisata di Jember sangatlah banyak, dapat dilihat dari beberapa tempat wisata yang mulai mengembangkan ekowisata diantara adalah Pantai Tanjung Papuma, Taman Botani Sukorambi, Taman Nasional Meru Betiri dan Taman

⁵⁴ Zaeni, *Wawancara*, Jember 18 Oktober 2023

Galaxy Jember. Tidak kalah juga dengan yang desa kita miliki yaitu wisata kampung durian.”⁵⁵

Pada saat ini masyarakat Jember mulai peduli dengan adanya pengembangan ekowisata karena dengan adanya ekowisata kampung durian, masyarakat dapat melakukan kunjungan wisata sekaligus melakukan pelestarian alam dengan membudidayakan flora dan. Selain itu, pengembangan ekowisata dapat dijadikan sebagai tempat untuk memberikan edukasi pada anak-anak untuk lebih mengenal flora dan fauna serta memiliki rasa kepedulian terhadap alam.

Pernyataan ini senada dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Akhmad Nikmam selaku wisatawan, yakni:

“Alasan memilih tempat wisata yang mengembangkan sistem ekowisata kampung durian adalah supaya anak-anak memiliki rasa kepedulian terhadap alam. Selain itu, mereka dapat mengetahui jenis tanaman dan buah yang tidak terdapat di kota.”⁵⁶

Berdasarkan beberapa pernyataan yang dijabarkan oleh narasumber di atas maka dapat diambil sebuah kesimpulan yaitu, Jember memiliki potensi yang besar dalam melakukan pengembangan ekowisata kampung durian. Hal ini dapat dilihat dari wisatawan yang mulai menyadari bahwa pengembangan ekowisata kampung durian memiliki dampak yang baik bagi manusia maupun bagi alam.

⁵⁵ Hartono, *Wawancara*, Jember 21 Oktober 2023

⁵⁶ Akhmad Nikmam, *Wawancara*, Jember 21 Oktober 2023

b. Pelatihan para pelaku wisata

Pemerintah Kabupaten Jember memiliki peran yang besar di dalam meningkatkan sebuah kawasan obyek wisata yang membuat kawasan wisata tersebut dapat diketahui oleh para wisatawan salah satunya dengan cara memperbaiki sarana dan prasarana di dalam tempat wisata. Pernyataan ini diungkapkan oleh Zaeni selaku kepala Desa Pakis Kecamatan Panti, yakni:

“Sebelum melakukan pengembangan ekowisata kampung durian, kegiatan pertama yang harus dilakukan adalah memperbaiki sarana dan prasarana yang tersedia di tempat wisata tersebut”.⁵⁷

Tujuan dari perbaikan sarana dan prasarana adalah agar para wisatawan merasa aman dan nyaman saat melakukan kunjungan wisata. Oleh sebab itu, perangkat desa melakukan kolaborasi dengan koperasi yang menaungi UMKM yang berada di Kabupaten Jember.

Senada dengan pernyataan diatas, Hartono selaku ketua

LMDH Rengganis Desa Pakis Kecamatan Panti, yakni:

“Pengembangan tempat wisata kampung durian tanpa adanya kolaborasi yang dilakukan dengan masyarakat sekitar tempat wisata tidak akan berjalan dengan lancar karena dalam suatu kegiatan wisata. Para wisatawan juga membutuhkan adanya pelayanan, salah satunya adalah menyediakan makanan dan minuman.”⁵⁸

LMDH Rengganis yang telah menaungi beberapa UMKM di sekitar wisata kampung durian Desa Pakis, saat ini memiliki program

⁵⁷ Zaeni, *Wawancara*, Jember 18 Januari 2023

⁵⁸ Hartono, *Wawancara*, Jember 21 Januari 2023

khusus untuk menjadikan Masyarakat sekitar agar mampu meningkatkan pendapatannya.

c. Pengembangan sumber daya alam yang mempunyai nilai pariwisata

Wisata kampung durian Desa Pakis memiliki beraneka ragam kekayaan alam yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata sekaligus tempat anak untuk melakukan edukasi pengenalan dengan alam. Hartono selaku ketua LMDH Rengganis Desa Pakis Kecamatan Panti, yakni:

“Saat ini dinas pariwisata dan pemerintah Kabupaten Jember sedang gencar untuk melakukan pengembangan ekowisata dengan tujuan agar wisatawan dapat melakukan liburan serta memperoleh edukasi tentang alam.”⁵⁹

Pemerintah Jember saat ini hanya melakukan pengelolaan dengan melakukan kerja sama dengan pokdarwis dan koperasi yang menaungi UMKM di Jember.

Pernyataan serupa diungkapkan oleh Akhamd Ferdi selaku

Masyarakat dan pedagang di Wisata Kampung Durian, yakni:

“Jember memiliki kekayaan alam yang cukup beragam dan akan sangat merugikan, apabila kekayaan alam yang tersedia tidak digunakan dengan sebaik-baiknya. Namun, dalam pengembangan wisata alam yang berbasis ekowisata, maka pengelola tidak boleh melakukan pencemaran lingkungan, namun sebaliknya harus memberikan dampak yang baik bagi lingkungan.”⁶⁰

Tujuan kolaborasi dengan beberapa pihak adalah pengembangan alam berjalan optimal namun tidak merusak alam

⁵⁹ Hartono, *Wawancara*, Jember 21 Januari 2023

⁶⁰ Akhmad Nikmam, *Wawancara*, Jember 21 Januari 2023

sekitar dan sebaliknya memberikan dampak positif bagi alam maupun manusia. Salah satunya bagi alam adalah dengan mengembangkan pembibitan tumbuhan langka dapat menghindari dari kepunahan dan bagi manusia dapat berdampak pada pengenalan tumbuhan tersebut sampai dengan anak maupun cucunya kelak.

Pengembangan alam dapat berjalan dengan baik apabila memperoleh dukungan dari masyarakat dan UMKM lokal karena dengan adanya keterlibatan seluruh pihak maka pengembangan potensi alam dapat berkembang dengan pesat.

d. Penguatan para pelaku usaha (UMKM)

Dalam peningkatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis, Pemerintah Kabupaten Jember melakukan kerja sama dengan beberapa pelaku UMKM yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Pernyataan ini diungkapkan oleh Lina Anggraeni sebagai masyarakat dan pedagang di Wisata Kampung Durian, yakni:

“Dalam menarik minat wisatawan, LMDH Rengganis melakukan kerja sama dengan beberapa pelaku UMKM, salah satunya adalah UMKM yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Hal ini dilakukan agar dapat memudahkan para wisatawan saat akan mengisi perut yang kosong saat menikmati keindahan alam wisata kampung durian.”⁶¹

Keberadaan wisata kampung durian dengan beberapa kelebihanannya memiliki tujuan agar mampu menarik minat para wisatawan dalam mengunjungi tempat wisata yang berada di Desa

⁶¹ Lina Anggraeni, *Wawancara*, Jember 19 Januari 2023

Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Keberadaan UMKM ini juga mampu memberikan kemudahan bagi wisatawan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa peran ekowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember yaitu membantu perekonomian masyarakat, di mana masyarakat yang dulu hanya bisa mengandalkan pekerjaan utama saja kini masyarakat sudah bisa menjadi pekerja sampingan dan juga sebagai pedagang untuk menambah pendapatan masyarakat di wisata kampung durian desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

2. Dampak Ekowisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal Wisata Kampung Durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember

a. Dampak Positif

Sektor pariwisata sangat sangat memberikan dampak positif didalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Itulah sebabnya pemerintah telah menetapkan sektor pariwisata sebagai sektor prioritas dalam pembangunan. Sebagai sektor ekonomi, pariwisata memiliki potensi keunggulan antara lain :

“Program yang sedang difokuskan melakukan kerja sama dengan UMKM lokal yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian UMKM lokal. Selain itu, tujuan dari program ini adalah memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mengakses wisata alam yang berada di Kabupaten Jember”.⁶²

⁶² Ahmad Ferdi, *Wawancara*, Jember 22 Januari 2023

Apabila ditinjau dari beberapa pernyataan di atas maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pemerintah desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember saat ini telah melakukan kolaborasi dengan beberapa UMKM yang berada di Jember dengan tujuan mampu meningkatkan potensi wisata kampung durian yang berada di Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Dalam mengembangkan potensi wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember tidaklah terlepas dari penggunaan sumber daya yang digunakan adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan berkolaborasi dengan UMKM lokal.

Pernyataan ini diungkapkan oleh Hartono selaku ketua LMDH Rengganis Desa Pakis Kecamatan Panti, yakni:

“Dalam pengembangannya wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember melakukan kolaborasi dengan UMKM guna meningkatkan perekonomian Masyarakat sekitar.”⁶³

Keberadaan kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember ternyata memiliki dampak lain yang lebih luas lagi guna meningkatkan penghasilan dan menekan angka pengangguran, karena selain mampu menyerap tenaga kerja atau menyediakan lapangan pekerjaan ternyata keberadaan kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember mampu mendorong masyarakat sekitar untuk berinovasi dan berkreasi menciptakan peluang usaha dan

⁶³ Hartono, *Wawancara*, Jember 21 Januari 2023

bahkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui usaha-usaha yang mereka dirikan dimana usaha yang mereka dirikan ternyata tidak hanya mereka sendiri yang mengelolanya namun ada juga usaha yang mereka dirikan ternyata beroperasi dengan dibantu beberapa kariawan.

Pernyataan ini diungkapkan oleh Zaeni selaku kepala Desa Pakis Kecamatan Panti, yakni

“Pengembangan wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember telah memberikan dampak yang cukup signifikan pada Masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember, karena dengan adanya pengembangan daerah wisata khususnya ekowisata berdampak pada peningkatan masyarakat daerah wisata terutama pada UMKM yang menyediakan makanan dan minuman.”⁶⁴

Apabila ditinjau dari beberapa pernyataan di atas maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa dampak positifnya adalah lebih luas lagi guna meningkatkan penghasilan dan menekan angka

pengangguran, karena selain mampu menyerap tenaga kerja atau menyediakan lapangan pekerjaan ternyata keberadaan wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember mampu mendorong masyarakat sekitar untuk berinovasi dan berkreasi menciptakan peluang usaha dan bahkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

⁶⁴ Zaeni, *Wawancara*, Jember 18 Januari 2023

b. Dampak Negatif

Selain dampak positif, dalam pengembangan wisata dapat juga terdapat dampak negatif yang bisa merugikan wisata alam maupun masyarakat loka yang ada disekitar lokasi.

Pernyataan ini diungkapkan oleh Akhamd Ferdi selaku Masyarakat dan pedagang di Wisata Kampung Durian, yakni:

“terjadinya penambahan fasilitas wisata maupun fasilitas pendukung lain yaitu area parkir kendaraan, jasa wisata, perdagangan dan jasa, perahu air, maupun tenda camping yang berdampak pada perubahan penggunaan lahan”.⁶⁵

Hal tersebut juga disampaikan Lina Anggraeni sebagai masyarakat dan pedagang di Wisata Kampung Durian, beliau menyampaikan adanya peningkatan pendapatan dan perkembangan usahanya:

“penambahan wahana seperti tempat camping ground itu terkadang bisa membuat alam tidak asri lagi, dikarenakan wisatawan terkadang sambil berkemah itu juga ada beberapa yang merusak lingkungan.”⁶⁶

c. Dampak Ekonomi

Adanya pengembangan wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember secara langsung dan tidak langsung akan memberikan dampak terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan masyarakat lokal tempat objek wisata berada. Hal ini dikarenakan pengembangan suatu wilayah wisata berpengaruh terhadap aspek peningkatan pendapatan. Teori konsumsi Milton

⁶⁵ Ahmad Ferdi, *Wawancara*, Jember 22 Januari 2023

⁶⁶ Lina Anggraeni, *Wawancara*, Jember 19 Januari 2023

Friedman mengatakan pendapatan dapat digolongkan menjadi 2, yaitu: pendapatan permanen (*Permanent Income*) yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya seperti pendapatan dari gaji atau upah, dan pendapatan sementara (*Transitory Income*) yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya dan tidak selalu diterima pada setiap periode (Syukri & Rahmatia, 2020).

Dari segi ekonomi ternyata perkembangan wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember sedikit banyak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan berkembangnya pariwisata pada suatu daerah biasanya secara otomatis akan memberikan kontribusi yang positif terhadap masyarakat, karena dengan perkembangan pariwisata tersebut maka masyarakat dapat mengambil keuntungan dari para wisatawan yang datang. Sejak obyek wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember berkembang menjadi obyek wisata yang ramai dikunjungi oleh para wisatawan, tingkat perekonomian masyarakat di sekitar obyek wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember mulai mengalami peningkatan. Hal ini tidak terkecuali pada pendapatan para masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Pernyataan ini diungkapkan oleh Zaeni selaku kepala Desa Pakis Kecamatan Panti, yakni

“Pengembangan wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember telah memberikan dampak yang cukup signifikan pada Masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember, karena

dengan adanya pengembangan daerah wisata khususnya ekowisata berdampak pada peningkatan masyarakat daerah wisata terutama pada UMKM yang menyediakan makanan dan minuman.⁶⁷

Keberadaan objek wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember memberi dampak terhadap tumbuhnya usaha-usaha mikro, seperti penyedia jasa wahana dan warung/pondok makan di kawasan objek wisata. Para pelaku usaha berasal dari masyarakat Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember, sehingga dengan adanya wisata tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat atau dapat memberdayakan masyarakat Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember secara umum. Para pelaku usaha yang menjual dagangan dan menyewakan wahana di objek wisata kampung durian juga mengalami peningkatan pendapatannya seiring berkembangnya objek wisata tersebut. Pernyataan ini diungkapkan oleh Akhamd Ferdi selaku

Masyarakat dan pedagang di Wisata Kampung Durian, yakni:

“Ada banyak sekali peningkatannya, untuk saya sendiri dengan suami banyak sekali dampaknya, semenjak jualan disini penghasilannya lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga sampai saya bisa sekolahkan anak untuk kuliah. Untuk perkembangannya Alhamdulillah berkembang dengan baik, sekarang sudah punya banyak pondok-pondok untuk disewa pengunjung”.⁶⁸

Hal tersebut juga disampaikan Lina Anggraeni sebagai masyarakat dan pedagang di Wisata Kampung Durian, beliau

⁶⁷ Zaeni, *Wawancara*, Jember 18 Januari 2023

⁶⁸ Ahmad Ferdi, *Wawancara*, Jember 22 Januari 2023

menyampaikan adanya peningkatan pendapatan dan perkembangan usahanya:

“Ada, cukup jauh berbeda. Walaupun pendapatannya tidak menentu, tetapi semenjak disini rata-rata pendapatan selain hari libur sekitar Rp200.000,- sampai Rp500.000,- terkadang juga lebih perharinya kalau hari libur pendapatan rata-rata Rp1.000.00,- sampai Rp1.500.000,- sehari.”⁶⁹

Apabila ditinjau dari dampak yang telah disebutkan oleh beberapa informan, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwasannya dengan perkembangan lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember dapat memberikan dampak yang cukup signifikan dalam aspek ekonomi pada UMKM maupun pada wisatawan yang mengunjungi tempat wisata tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, dampak dari dibukanya objek wisata kampung durian terhadap perkembangan ekonomi lokal adalah meningkatkan pendapatan masyarakat yang sebelumnya tidak bekerja maupun masyarakat yang sebelumnya bekerja tetapi penghasilannya lebih rendah dari sesudah memulai usaha di kampung durian.

C. Pembahasan Temuan

Bagian ini menjelaskan hasil-hasil yang didapatkan dari penelitian dan mendiskusikannya secara mendalam dengan membandingkan dengan kepustakaan yang dimuat dalam bagian-bagian sebelumnya. Bagian ini juga akan mendiskusikan analisis dampak ekowisata pada peningkatan pendapatan

⁶⁹ Lina Anggraeni, *Wawancara*, Jember 19 Januari 2023

masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember yang dalam pelaksanaannya ada peran UMKM dan dinas pariwisata dalam mengembangkan kondisi wisata dan ekonomi yang bermuatan pelestarian alam.

1. Peran Ekowisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal Wisata Kampung Durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa peran ekowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember yaitu membantu perekonomian masyarakat, di mana masyarakat yang dulu hanya bisa mengandalkan pekerjaan utama saja kini masyarakat sudah bisa menjadi pekerja sampingan dan juga sebagai pedagang untuk menambah pendapatan masyarakat di wisata kampung durian desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Pemerintah memiliki peran yang cukup besar dalam peningkatan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Hal ini dikarenakan koordinasi yang terjalin antara pemerintah dan UMKM lokal dapat mengembangkan wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Berikut ini merupakan peran dari pemerintah Kabupaten Jember:

a. Potensi Kawasan Ekowisata

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan hasil bahwa Kabupaten Jember merupakan sebuah lokasi yang berada di Pegunungan Argopuro dan pantai selatan, sehingga lokasi ini sangat strategis apabila dijadikan sebagai tempat wisata terutama ekowisata, karena para wisatawan dapat melakukan kunjungan wisata sekaligus melakukan pembelajaran dan pengenalan tentang flora dan fauna.

Saat ini pembangunan ekowisata di Jember sedang gencar dilakukan oleh pengelola pariwisata swasta maupun pemerintah karena pemerintah memiliki harapan tempat wisata di masa depan dapat menjadi sebagai sarana edukasi bagi anak-anak. Selain itu, dampak dari pengembangan ekowisata pada alam adalah mampu meningkatkan kelestarian alam.

b. Pelatihan Para Pelaku Wisata

Dalam pengembangan ekowisata tidak terlepas adanya perbaikan sarana dan prasarana, tidak terkecuali sarana transportasi.

Pemerintah Kabupaten Jember melakukan kerja sama dengan LMDH Rengganis dan UMKM lokal untuk memperbaiki sarana transportasi menuju tempat wisata, namun dalam pengembangan sarana transportasi, pemerintah juga berfokus pada pelayanan yang diberikan kepada wisatawan.

c. Pengembangan Sumber Daya Alam Yang Mempunyai Nilai Pariwisata

Jember memiliki beraneka ragam kekayaan alam yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata sekaligus tempat anak untuk melakukan edukasi pengenalan dengan alam. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menyatakan bahwa kekayaan alam di wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti akan sangat rugi apabila tidak dilakukan pemanfaatan dengan sebaik-baiknya. Sehingga, dengan adanya pengembangan wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti akan melakukan pelestarian alam sekaligus mampu memberikan edukasi bagi wisatawan yang berkunjung. Selain itu, pengembangan ekowisata memiliki dampak positif yakni dengan mengembangkan pembibitan tumbuhan langka dapat menghindari dari kepunahan dan bagi manusia dapat berdampak pada pengenalan tumbuhan tersebut sampai dengan anak maupun cucunya kelak.

d. Penguatan Para Pelaku Usaha (UMKM)

Penguatan para pelaku usaha dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Jember dengan memberdayakan UMKM lokal. Salah satunya adalah dengan melakukan kolaborasi UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan memperoleh hasil bahwa para pelaku UMKM akan dikumpulkan dalam musyawarah serta memberikan seminar tentang bagaimana

pengelolaan internal maupun eksternal para UMKM, khususnya UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner.

Dari hasil temuan peneliti, dapat dijabarkan mengenai peran yang terlihat terhadap ekowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember yaitu membantu perekonomian masyarakat, di mana masyarakat yang dulu hanya bisa mengandalkan pekerjaan utama saja kini masyarakat sudah bisa menjadi pekerja sampingan dan juga sebagai pedagang untuk menambah pendapatan masyarakat di wisata kampung durian desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Berdasarkan hal di atas sesuai dengan konsep dasar ekowisata tersebut, terdapat beberapa prinsip ekowisata, yaitu:⁷⁰

- 1) Mengurangi dampak negatif kegiatan wisata seperti: kerusakan atau pencemaran lingkungan budaya lokal.
- 2) Membangun kesadaran pada diri wisatawan, masyarakat lokal dan pelaku wisata lainnya, serta memberikan penghargaan terhadap lingkungan dan budaya pada lokasi yang menjadi tujuan wisata.
- 3) Menawarkan pengalaman positif bagi wisatawan dan penduduk lokal.
- 4) Berkontribusi dalam hal keuntungan finansial secara langsung bagi keperluan konservasi.

⁷⁰ Page, Stephen dan Ross K. Dowling. "Ecotourism", London: Licensing Agency Ltd, q, 2002.

- 5) Memberikan keuntungan secara finansial dan memberdayakan masyarakat lokal dengan menciptakan produk wisata yang mengedapankan nilai-nilai lokal
- 6) Meningkatkan kepekaan terhadap situasi sosial, lingkungan dan politik di daerah tujuan wisata.
- 7) Memberikan kebebasan kepada wisatawan dan masyarakat lokal untuk menikmati atraksi wisata dan mematuhi aturan yang disepakati bersama dalam melakukan kegiatan wisata

2. Dampak Ekowisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal Wisata Kampung Durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan hasil bahwa dampak positif yang muncul lebih luas lagi guna meningkatkan penghasilan dan menekan angka pengangguran, karena selain mampu menyerap tenaga kerja atau menyediakan lapangan pekerjaan ternyata keberadaan wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten

Jember. Dampak negatifnya adalah terjadinya penambahan fasilitas wisata maupun fasilitas pendukung lain yaitu area parkir kendaraan, jasa wisata, perdagangan dan jasa, perahu air, maupun tenda camping yang berdampak pada perubahan penggunaan lahan.

Pembangunan pariwisata yang dilakukan berdampak pada aspek ekonomi dan sosial budaya masyarakat, dampak tersebut berupa dampak positif dan juga dampak negatif. Dampak yang terjadi akibat

pembangunan pariwisata pada aspek ekonomi diantaranya: 1) Terbukanya lapangan kerja baru, 2) Berkurangnya tingkat pengangguran, 3) Meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat, 4) Membantu menanggung beban pembangunan sarana dan prasarana setempat, 5) peningkatan pendapatan yang sangat tinggi tetapi hanya musiman. Dampak pembangunan pariwisata pada aspek sosial budaya diantaranya: 1) Perlindung dan pelestarian budaya serta adat istiadat, 2) Meningkatnya Tingkat Pendidikan, 3) Meningkatnya Ketrampilan.⁷¹

Dampak ekonomi ekonomi yang muncul adalah dengan pengembangan ekowisata akan berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM masyarakat sekitar, karena seiring berjalannya waktu peningkatan kunjungan wisatawan maka akan semakin banyak permintaan pasar.

Menurut Hadi dan Hastuti menyatakan bahwa: “Pendapatan adalah peningkatan aktiva suatu organisasi atau penurunan kewajiban-kewajiban selama suatu periode akuntansi, terutama berasal dari aktiva operasi.

Pendapatan juga dikatakan sebagai penghasilan yang timbul dari perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, deviden, royalti dan sewa”.⁷²

Seiring dengan semakin majunya pariwisata, pariwisata mempunyai dampak bagi perekonomian antara lain:

⁷¹ Widyatmaja, I. K. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. (Denpasar: Pustaka Larisan), 75.

⁷² Hadi dan Hastuti (2015:495). Pengertian Pendapatan

a. *Foreign Exchange Earnings* (perolehan devisa)

Sektor keuangan tumbuh seiring bertumbuhnya sektor ekonomi lainnya akibat dari pengeluaran sektor pariwisata yang menyebabkan perekonomian masyarakat menjadi stimulus berinvestasi. Bisnis valuta asing juga tumbuh akibat dari kedatangan wisatawan yang akan memberikan pelayanan dan kemudahan bagi wisatawan selama mereka berwisata.

b. *Contributions To Government Revenues* (kontribusi terhadap pendapatan pemerintah)

Terdapat dua kontribusi pariwisata terhadap pendapatan pemerintah yaitu: kontribusi langsung yaitu pajak pendapatan yang diterima langsung oleh dinas pendapatan daerah destinasi dan diambil dari para pekerja pariwisata dan pelaku usaha pariwisata pada destinasi wisata, dan kontribusi tidak langsung yaitu pajak yang dibebankan pada wisatawan yang berkunjung dan pajak atau bea cukai barang-barang yang diimpor.

c. *Employment Generation* (peluang usaha)

Sektor pariwisata berkontribusi nyata terhadap penciptaan peluang kerja, dan penciptaan usaha terkait pariwisata, seperti usaha akomodasi, taxi, restoran, dan usaha kerajinan souvenir.

d. *Infrastructure Development* (perkembangan infrastruktur)

Apabila sektor pariwisata berkembang maka pemerintah juga dapat menyediakan infrastruktur yang lebih baik, seperti air bersih,

listrik, telekomunikasi, transportasi umum dan fasilitas pendukung lainnya yang dapat meningkatkan kualitas hidup baik wisatawan dan juga masyarakat lokal sendiri sebagai tuan rumah.

e. *Development of Local Economies* (perkembangan ekonomi lokal)

Pendapatan sektor pariwisata sering digunakan untuk mengukur nilai ekonomi pada suatu kawasan wisata atau pendapatan lokal.⁷³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷³ Widyatmaja, I. K. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. (Denpasar: Pustaka Larisan), 28.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan, yakni:

1. Peran ekowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember yaitu membuka peluang usaha dan membantu perekonomian masyarakat, di mana masyarakat yang dulu hanya bisa mengandalkan pekerjaan utama saja kini masyarakat sudah bisa menjadi pekerja sampingan dan juga sebagai pedagang untuk menambah pendapatan masyarakat di wisata kampung durian desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

2. Dampak positif menyerap tenaga kerja atau menyediakan lapangan pekerjaan yang luas, dampak negatifnya terjadinya penambahan fasilitas wisata maupun fasilitas pendukung lain yaitu fasilitas wisata yang tidak sesuai yang berdampak pada perubahan penggunaan lahan.

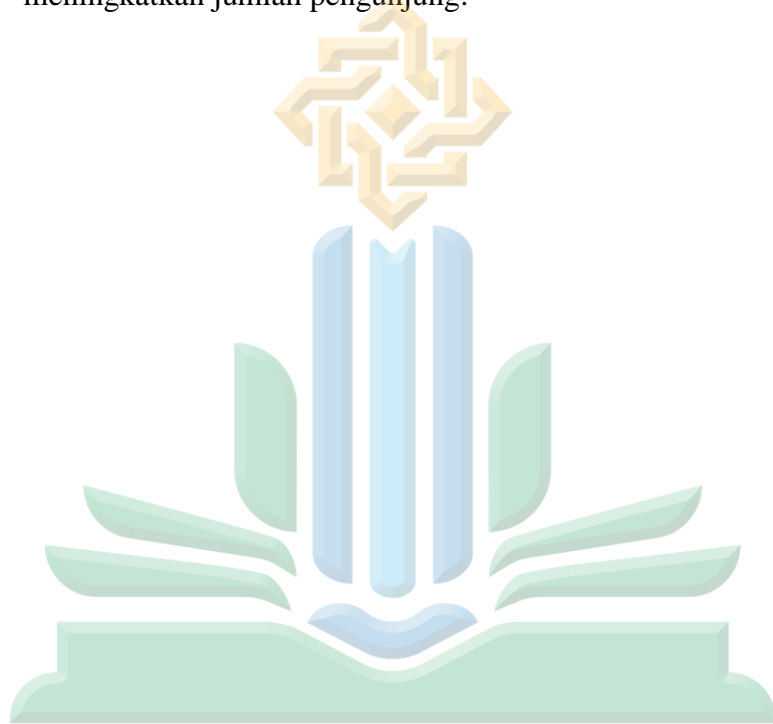
Dampak ekonomi berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM masyarakat sekitar.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sebaiknya diharapkan kepada pemerintah agar dapat berperan mengoptimalkan infrastruktur

seperti memperbaiki akses jalan yang sudah rusak agar pengunjung lebih nyaman ketika berkunjung ke wisata kampung durian.

2. Bagi masyarakat yang telah menerima manfaat hendaknya berupaya lagi dalam mempromosikan objek wisata kampung durian untuk meningkatkan jumlah pengunjung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 29.
- Apriyanti, Enis. 2020. Pengaruh Perkembangan Wisata terhadap Peningkatan Pedapatan Masyarakat ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam
- Azizah, 2020. "Dampak Inovasi Birokrasi dalam Bidang Pariwisata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Kota Semarang." *Unnes Political Science Journal* 4.1.
- BN. Marbun. 2018. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Boedino. 2017. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Darma. 2017. Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung. *Skripsi*: Universitas Jember.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dowling RK dan Fennell DA. 2003. *The Context of Ecotou- rism Policy and Planning*. Di dalam: *Fennel DA dan Dowling RK (editor). Ecotourism Policy and Planning*. Cambridge. CABI Publishing.
- Femy M. G. Peningkatan Pendapatan Masyarakat melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombairi Kabupaten Minahasa
- Ferdi Ahmad, *Wawancara*, Jember 22 Januari 2023
- Gilarso. 2018. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kansius.
- Hartono, *Wawancara*, Jember 21 Januari 2023
- Izzata, F. A. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sektor Pariwsata Di Kabupaten Jember. *Skripsi* (Universitas Jember)
- KBBI (Kamus Besae Bahasa Indonesia). Pengertian Peningkatan
- Laila, N. 2020. *Potensi Pengembangan Wisata Bahari Di Kota Jember*.
- Lina Anggraeni, *Wawancara*, Jember 19 Januari 2023
- Lubis, H. Pemodelan dermaga apung di tempat pariwisata danau toba, sumatera utara. *Sensistek: Riset Sains dan Teknologi Kelautan*, 2022.

- Lukmono, Dwi adi. Peningkatan Pendapapatan Pengusaha Kecil Mikro ditinjau dri Pemberian Kredit oleh Perusahaan Daerah Badan Kecamatan Karanganyar pada Tahun 2017.
- Maak, C. S., Muga, M. P. L., & Kiak, N. T. (2022). Strategi Pengembangan Ekowisata terhadap Ekonomi Lokal pada Desa Wisata Fatumnasi. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 6(2), 102-115.
- Mahmud, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 100
- Masriani. 2019. Peran Wisatawan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kawasan Wisata Religi Makam Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Peran Wisatawan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kawasan Wisata Religi Makam Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*
- Muhtadi Rangkuti Ahmad. 2017. *Ekosistem Pesisir & Laut Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muktialie. Pengertian Pariwisata
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember, STAIN Jember Press.
- Nafi M, Supriadi B, dan Roedjinandari N. 2017. Pengembangan Ekowisata Daerah. Buku Bunga Rampai Tahun 2017 ISBN: 978-602-6672-41-4.
- Nikmam Akhmad, *Wawancara*, Jember 21 Januari 2023
- Page, Stephen dan Ross K. Dowling. "Ecotourism", London: Licensing Agency Ltd, q, 2002.
- Panji Ilhami. 2021. Identifikasi Potensi Ekowisata Di Desa Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. (Doctoral dissertation niversitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Pratitya Paramita. (2023). Analisis Pengaruh Ekowisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Ekowisata Keranggan Tangerang Selatan. *Cross-border*, 6 (2),906-914.
- PSAK (Pernyataan Standar Akutansi Keuangan) No. 23 Paragraf 7 Tahun 2015. Pengertian Pendapata
- Rahayu, I. E. (2020). *Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Alun-alun Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

- Reksoprayitno, 2019 *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika.
- Riza Arizona. 2018. Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pariwisata Pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rizky, A. (2014). Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove pada Kawasan Suaka Margasatwa Memlie di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Samad, W., Tuwo, A., Saru, A., & Bahar, A. (2021). Kajian Potensi Dan Pengembangan Ekowisata, Kaitannya dengan Parameter Oseanografi di Perairan Pulau Papandangan, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan*, (8).
- Selin Marsela Aprilyana. 2019. Dampak Pengembangan Objek Wisata Goa Kreo Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Siti Maisyaroh. 2018. Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada Masyarakat Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung). *Skripsi* (Univeritas Negeri Islam Raden Intan Lampung).
- Soemardjan , Rolan I Waren., Pengantar Sosiologi, Jakarta : Bina Aksara, 2017.
- SR Febrianingrum. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata Pantai Di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Perencanaan Wilayag*, Vol. 01. No. 2.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata, 2008 *Metode Penelitian* , (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumitro Djojohadikusumo. 2019. *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2019.
- Suryo Sakti Hadiwijoyo. 2012 *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta

- Suyitno, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Syauqi Beik Irfan. 2017. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umi Chulsum, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Peningkatan Pendapatan*
- Undang-Undang No 10 Tahun 2009. *Pengertian Pariwisata*
- Undang-Undang No.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan
- Yudha Rahman Mohammad Muktialie, 'Pengaruh Aktivitas Pariwisata Pantai Taplau Kota Padang Terhadap Ekonomi, Sosial Masyarakat, Dan Lingkungan', *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 3.4 2014.
- Yusuf, 2014. *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, dan penelitian gabungan* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zaeni, *Wawancara*, Jember 18 Januari 2023
- Zaeni, *Wawancara*, Jember 18 Januari 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Fahmi Fatoni
NIM : E20182132
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *“Analisis Dampak Ekowisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal Wisata Kampung Durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember”* adalah benar-benar hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 4 April 2024
Yang menyatakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ananda Fahmi Fatoni
NIM. E20182132

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Analisis Dampak Ekowisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal Wisata Kampung Durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember</p>	<p>1. Dampak Ekowisata</p> <p>2. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal</p>	<p>1. Dampak Ekowisata</p> <p>a. Potensi Kawasan Ekowisata</p> <p>b. Pelatihan Para Pelaku Wisata</p> <p>c. Pengembangan Sumber Daya Alam Yang Mempunyai Nilai Pariwisata</p> <p>d. Penguatan Para Perilaku Usaha (UMKM)</p> <p>2. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal</p> <p>a. Pengembangan Wisata</p> <p>b. Realisasi Pengendalian</p> <p>c. Pemanfaatan Sumber Daya</p> <p>d. Dampak Sosial, Ekonomi, Dan Ekologi</p>	<p>Data Primer :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi <p>Data Skunder:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode kepustakaan 	<p>1. Pendekatan: Penelitian Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian: Penelitian deskriptif</p> <p>3. Lokasi Penelitian : Wisata Kampung Durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember</p> <p>4. Subyek Penelitian : Kepala desa, LMDH, Masyarakat lokal</p> <p>5. Metode Analisa Data: analisis deskriptif</p>	<p>1. Bagaimana peran ekowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember?</p> <p>2. Bagaimana dampak ekowisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal wisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember?</p>

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS DAMPAK EKOWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT LOKAL WISATA KAMPUNG DURIAN DESA PAKIS KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER

1. Bagaimana Potensi Kawasan Ekowisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember?
2. Apakah Para Pelaku Wisata mendapatkan Pelatihan?
3. Apakah Pengembangan Sumber Daya Alam Yang Mempunyai Nilai Pariwisata
4. Bagaimana Penguatan Para Perilaku Usaha (UMKM)?
5. Bagaimana Konsep Pengembangan Kawasan Ekowisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember?
6. Apakah hasil dari Realisasi Pengendalian Kawasan Ekowisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember?
7. Seperti apa Pemanfaatan Sumber Daya Kawasan Ekowisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember?
8. Bagaimana Dampak Sosial, Ekonomi, Dan Ekologi Kawasan Ekowisata kampung durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: feb1@uinikas.ac.id Website: <https://febi.uinikas.ac.id/>

Nomor : B-103 /Un.22/7.a/PP.00.9/08/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

8 Agustus 2023

Kepada Yth.
Kepala Desa Pakis
Ketua LMDH Rengganis
Desa Pakis Kecamatan Panti
Kabupaten Jember


Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :


Nama : Ananda Fahmi Fatoni
NIM : E20182132
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Dampak Ekowisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal Wisata Kampung Durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurd Widyawati Islami Rahayu





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN PANTI
DESA PAKIS**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 142.2/ /35.09.08.2023/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember, menerangkan bahwa :

N a m a : Ananda Fahmi Fatoni
Tempat tanggal lahir : Jember, 07-02-2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : E20182132

Telah menyelesaikan penelitian di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember untuk penulisan skripsi dengan judul "*Analisis Dampak Ekowisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal Wisata Kampung Durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember*"

Dengan ini surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Oktober 2023






Kepala Desa Pakis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

ANALISIS DAMPAK EKOWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT LOKAL WISATA KAMPUNG DURIAN DESA PAKIS KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	18 Oktober 2023	Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian	
2.	19 Oktober 2023	Observasi dan wawancara dengan Lia Anggraeni	
3.	21 Oktober 2023	Observasi dan wawancara dengan Hartono	
4.	21 Oktober 2023	Observasi dan wawancara dengan Akhmad Nikmam	
5.	22 Oktober 2023	Observasi dan wawancara dengan Ahmad Ferdi	
6.	27 Oktober 2023	Dokumentasi	
7.	28 Oktober 2023	Meminta surat selesai penelitian	

Jember, 23 Oktober 2023

Kepala Desa Pakis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Zaeni kepala
Desa Pakis Kecamatan Panti.



Wawancara dengan Hartono
selaku ketua LMDH Rengganis.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

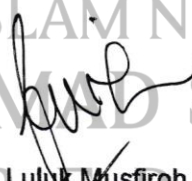
Nama : Ananda Fahmi Fatoni
NIM : E20182132
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Dampak Ekowisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal Wisata Kampung Durian Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2024
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Luluk Musfiroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ananda Fahmi Fatoni
NIM : E20182132
Semester : XII (Duabelas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Mei 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



BIODATA

Nama : Ananda fahmi fatoni
NIM : E20182132
Tempat, Tanggal lahir: Jember 07 february 2000
Jenis Kelamin : Laki laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Alamat : Dusun Baban Barat, Desa Mulyorejo, Kecamatan
Silo, Kabupaten Jember
Telephone :

PENDIDIKAN

1. SDN MULYOREJO 4
2. SMPN 2 SILO
3. MAN 2 JEMBER
4. UIN KHAS JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R